



PETA MUTU PENDIDIKAN

KABUPATEN TANAH BUMBU

Jenjang SD dan SMP

Berdasarkan Hasil Pemetaan Mutu Pendidikan Tahun 2018

LPMP KALIMANTAN SELATAN
2019

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan Pengolahan Data dan Penyusunan Peta Mutu telah terlaksana dengan baik.

Terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
2. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan
3. Pengawas Sekolah
4. Satuan Pendidikan se Kalimantan Selatan
5. STMIK Banjarmasin
6. Seluruh pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

yang telah terlibat di dalam kegiatan Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.

Peta Mutu Pendidikan ini dibuat dengan harapan bisa digunakan sebagai salah satu basis data untuk pertimbangan perencanaan pembangunan daerah ke depan. Dengan hadirnya Peta Mutu Pendidikan ini, pemerintah daerah bisa membuat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pendidikan dengan lebih proporsional, akurat dan berkelanjutan. Pemerintah daerah juga bisa mengkoordinasikan pembangunan pendidikan dengan segenap elemen masyarakat agar pembangunan pendidikan bisa lebih maju dan terarah sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan.

Banjarbaru, April 2019

Kepala LPMP Kalsel

Drs. Nuryanto, M.Pd.
NIP. 19620316 198603 1 001

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar.....	iii
Daftar Tabel.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum.....	1
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
1.5 Ruang Lingkup.....	2
1.6 Kategori Capaian Nilai.....	2
BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN.....	3
2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu.....	3
2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar.....	3
2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu.....	5
2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu.....	13
2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama.....	13
2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kabupaten Tanah Bumbu.....	15
BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN.....	23
3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD.....	23
3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu.....	23
3.1.2 Perbaikan Standar dan Indikator.....	40
3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP.....	42
3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu.....	42
3.2.2 Perbaikan Standar dan Indikator.....	58
BAB IV. REKOMENDASI PENINGKATAN MUTU.....	60
4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan untuk Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu.....	60
4.2 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan untuk Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu.....	68
BAB V. PENUTUP.....	75

Lampiran

Daftar Gambar

<i>Gambar 1. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Berdasarkan PMP Tahun 2018</i>	<i>3</i>
<i>Gambar 2. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Tanah Bumbu.....</i>	<i>3</i>
<i>Gambar 3. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>4</i>
<i>Gambar 4. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2016 s.d. 2018.....</i>	<i>4</i>
<i>Gambar 5. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.....</i>	<i>5</i>
<i>Gambar 6. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>6</i>
<i>Gambar 7. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>7</i>
<i>Gambar 8. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>8</i>
<i>Gambar 9. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>9</i>
<i>Gambar 10. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>10</i>
<i>Gambar 11. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>11</i>
<i>Gambar 12. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>12</i>
<i>Gambar 13. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Berdasarkan PMP Tahun 2018.....</i>	<i>13</i>
<i>Gambar 14. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Tanah Bumbu.....</i>	<i>13</i>
<i>Gambar 15. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>14</i>
<i>Gambar 16. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2016 s.d. 2018.....</i>	<i>14</i>
<i>Gambar 17. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.....</i>	<i>15</i>
<i>Gambar 18. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.....</i>	<i>16</i>
<i>Gambar 19. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.....</i>	<i>17</i>
<i>Gambar 20. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>18</i>

<i>Gambar 21. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>19</i>
<i>Gambar 22. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>20</i>
<i>Gambar 23. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan SMP Kab. Tanah Bumbu Tahun 2018.....</i>	<i>21</i>
<i>Gambar 24. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMP Kab. Tanah Bumbu Tahun 2018.....</i>	<i>22</i>

Daftar Tabel

<i>Tabel 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Tanah Bumbu.....</i>	<i>4</i>
<i>Tabel 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>5</i>
<i>Tabel 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>6</i>
<i>Tabel 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>7</i>
<i>Tabel 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.....</i>	<i>8</i>
<i>Tabel 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>9</i>
<i>Tabel 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>10</i>
<i>Tabel 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.....</i>	<i>11</i>
<i>Tabel 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.....</i>	<i>12</i>
<i>Tabel 10. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Tanah Bumbu</i>	<i>14</i>
<i>Tabel 11. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>15</i>
<i>Tabel 12. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>16</i>
<i>Tabel 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.....</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 14. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.....</i>	<i>18</i>
<i>Tabel 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.....</i>	<i>19</i>
<i>Tabel 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.....</i>	<i>20</i>
<i>Tabel 17. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kab. Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>21</i>
<i>Tabel 18. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kab. Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>22</i>
<i>Tabel 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>23</i>
<i>Tabel 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.....</i>	<i>24</i>
<i>Tabel 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>26</i>

<i>Tabel 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>27</i>
<i>Tabel 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>28</i>
<i>Tabel 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>33</i>
<i>Tabel 25. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>38</i>
<i>Tabel 26. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>39</i>
<i>Tabel 27. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.....</i>	<i>40</i>
<i>Tabel 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>42</i>
<i>Tabel 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Isi Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.....</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>45</i>
<i>Tabel 33. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>51</i>
<i>Tabel 34. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>55</i>
<i>Tabel 35. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 36. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018</i>	<i>58</i>

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas kebijakan dan proses yang terkait untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk menjamin terwujudnya pendidikan bermutu yang memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan. Dari harapan tersebut, diperlukan upaya untuk menggerakkan seluruh elemen yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Dasar dan Menengah secara sistematis, terencana dan berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah bertujuan menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan dasar dan menengah secara sistemik, holistik, dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu pada satuan pendidikan secara mandiri. Penjaminan Mutu Pendidikan dapat dilihat sebagai sebuah siklus yang dimulai dari pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, pelaksanaan rencana, dan monitoring/evaluasi pelaksanaan rencana yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu dan aturan yang ditetapkan.

Tidak kalah pentingnya juga pemanfaatan peta mutu pendidikan sebagai dasar dalam mengambil langkah atau menyusun program kebijakan. Secara berturut-turut peta mutu dapat dilihat pada rapor mutu sekolah melalui aplikasi PMP karena secara nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan semenjak tahun 2016 telah melakukan pengisian data mutu. Peta Mutu dan Data Mutu tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan pada tingkat pusat maupun daerah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Permendikbud No. 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dasar dan Menengah.

1.3 Tujuan

1. Memetakan Mutu Pendidikan untuk jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di setiap kabupaten/kota.
2. Memberikan informasi sebaran mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di wilayah kabupaten/kota.
3. Menganalisis data mutu pendidikan pada tingkat kewilayahan kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan pada tingkat kewilayahan provinsi untuk jenjang SMA dan SMK.
4. Merumuskan rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan di kabupaten/kota dan provinsi sesuai dengan fokus pada standar/indikator yang lemah.

1.4 Manfaat

1. Hasil pengolahan data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat capaian mutu yang diperoleh jenjang SD, SMP pada kewilayahan kabupaten/kota dan pada kewilayahan provinsi untuk jenjang SMA dan SMK.
2. Hasil analisis data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat kelemahan dan kekuatan Standar dan Indikator SNP berdasarkan kategori *Menuju SNP 4*.
3. Rekomendasi yang telah disusun dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah, baik kabupaten maupun provinsi untuk merancang kegiatan peningkatan mutu pendidikan melalui program yang relevan dan dibutuhkan.

1.5 Ruang Lingkup

- a. Ruang lingkup pengolahan data dan peta mutu pendidikan adalah data hasil pemetaan mutu pendidikan tahun 2018, yang meliputi rapor mutu jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK.
- b. Ruang lingkup analisis data adalah data yang telah diolah menjadi peta mutu. Analisis kekuatan dan kelemahan berdasarkan capaian pada kategori Menuju SNP 4. Standar/Indikator yang belum mencapai Menuju SNP 4 dikategorikan lemah, sedangkan yang telah mencapai kategori Menuju SNP 4 dan SNP dikategorikan kuat.
- c. Ruang lingkup Penyusunan Rekomendasi peningkatan mutu pendidikan difokuskan pada indikator yang lemah. Rekomendasi dirancang meliputi berbagai fokus indikator lemah, kegiatan, sasaran, jumlah, waktu pelaksanaan, anggaran, sumber dana, penanggung jawab, dan jejaring.

1.6 Kategori Capaian Nilai

No	Kategori	Rentang Nilai	
		Rendah	Tinggi
1	Menuju SNP 1	0.00	2.07
2	Menuju SNP 2	2.05	3.70
3	Menuju SNP 3	3.71	5.06
4	Menuju SNP 4	5.07	6.66
5	SNP	6.67	7.00

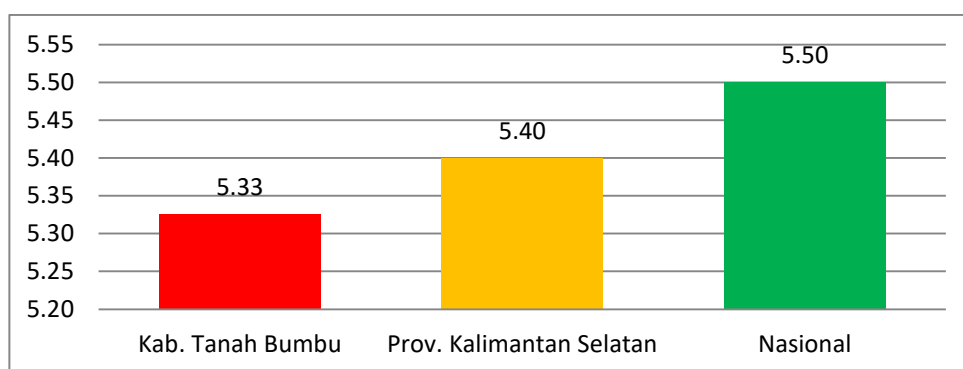
BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN

2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu

2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar

a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi, dan Nasional

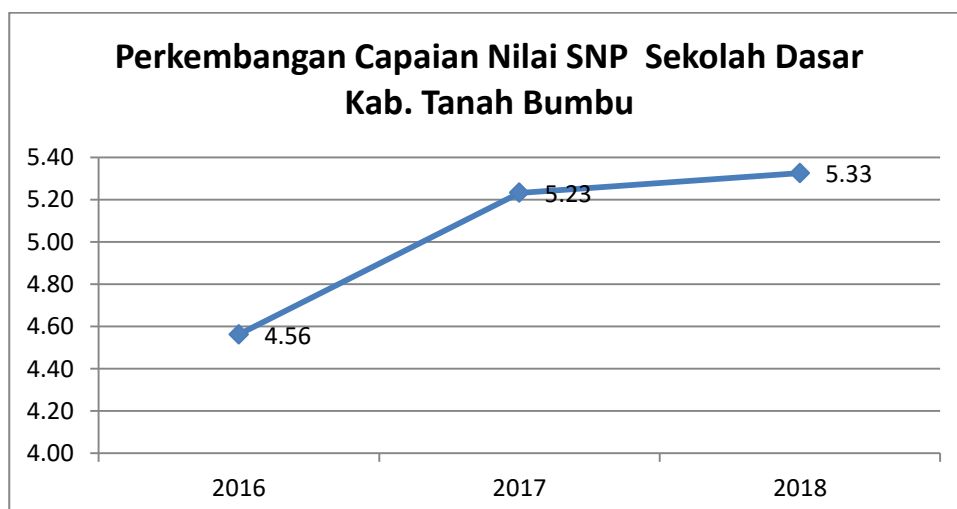
Capaian nilai mutu pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu dibandingkan dengan provinsi dan nasional digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 1. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Berdasarkan PMP Tahun 2018

b. Perkembangan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan jenjang Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 2. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Tanah Bumbu

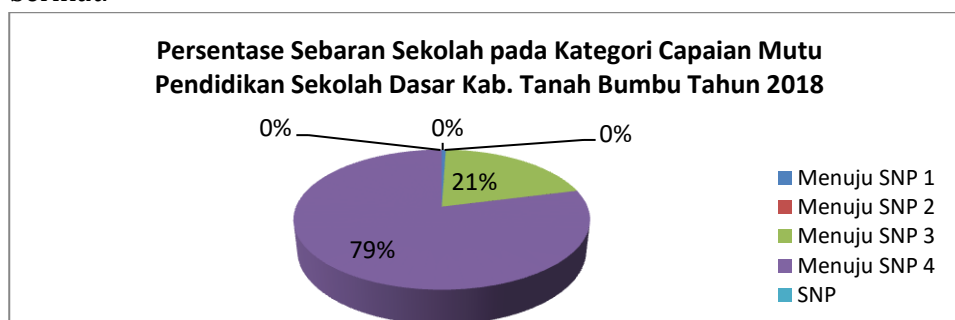
c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kabupaten Tanah Bumbu

Sebaran jumlah sekolah dasar Kabupaten Tanah Bumbu sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel sebaran berikut.

Tabel 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Tanah Bumbu

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
0	1	2	3	4
1	Menuju SNP 1	5	2	1
2	Menuju SNP 2	5	7	0
3	Menuju SNP 3	165	77	39
4	Menuju SNP 4	18	110	150
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	193	196	190

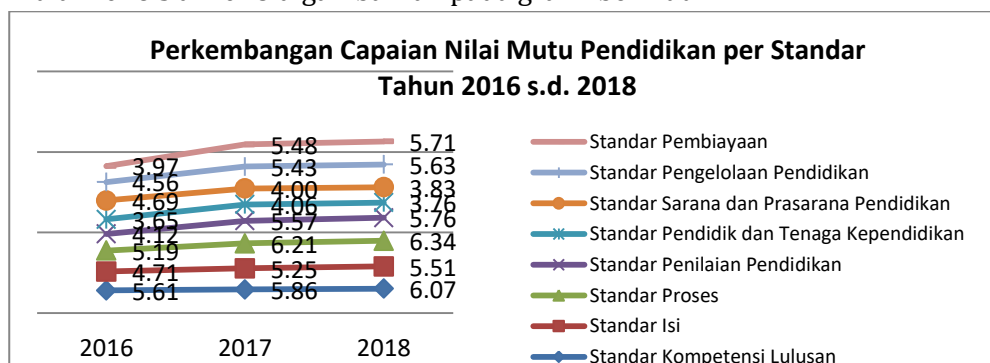
Sedangkan Sebaran jumlah sekolah dasar Kabupaten Tanah Bumbu sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada grafik sebaran berikut.



Gambar 3. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Selama 3 Tahun

Perbandingan capaian nilai SNP jenjang Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu mulai 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.

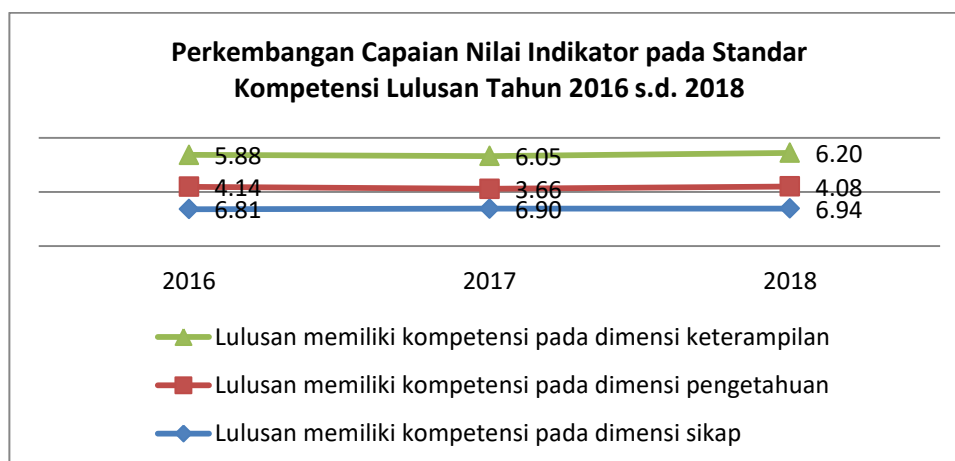


Gambar 4. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2016 s.d. 2018

2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu

1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Kompetensi Lulusan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 5. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Tabel 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	1	0	0	5	185	191
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	92	55	26	14	187
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	3	163	24	190

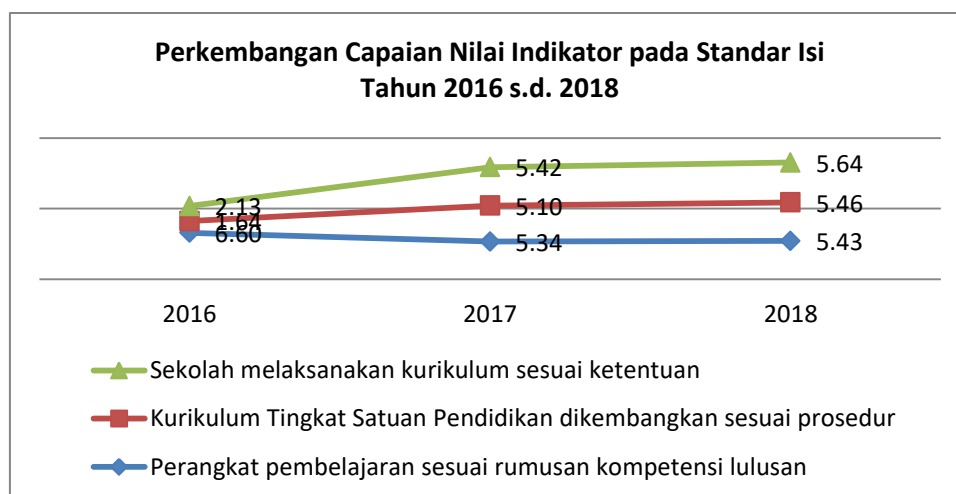
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Isi digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 6. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Tabel 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	0	7	53	119	11	190
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	5	54	116	15	190
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	1	9	181	0	191

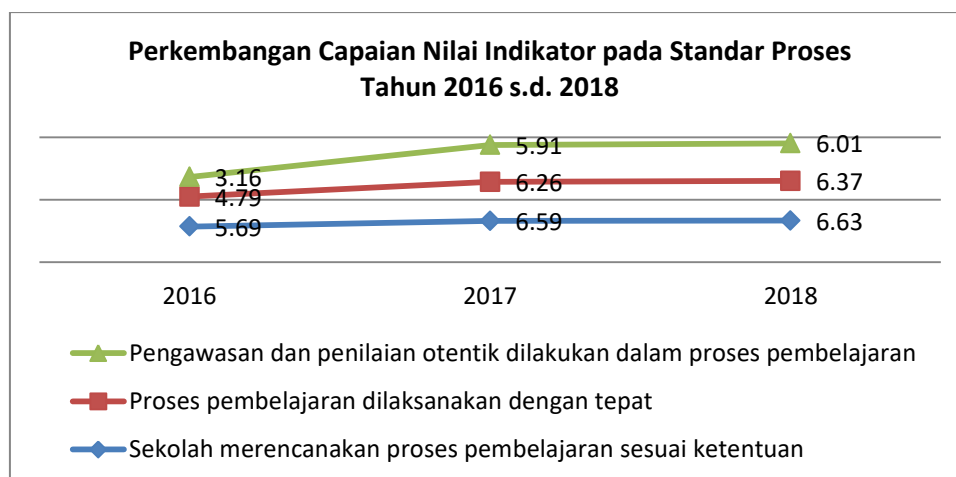
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Proses digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 7. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Tabel 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	0	81	109	190
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	3	134	54	191
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	3	14	140	33	190

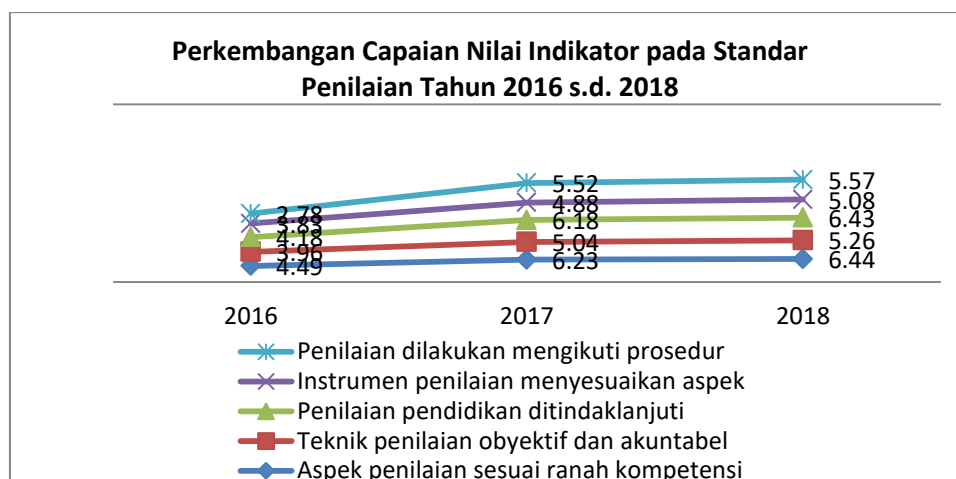
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Penilaian digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 8. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Tabel 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
4	Standar Penilaian Pendidikan	0	0	0	96	94	190
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	2	19	50	104	15	190
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	1	1	5	99	84	190
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	5	29	48	91	17	190
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	0	1	31	141	17	190
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	0	0	0	96	94	190

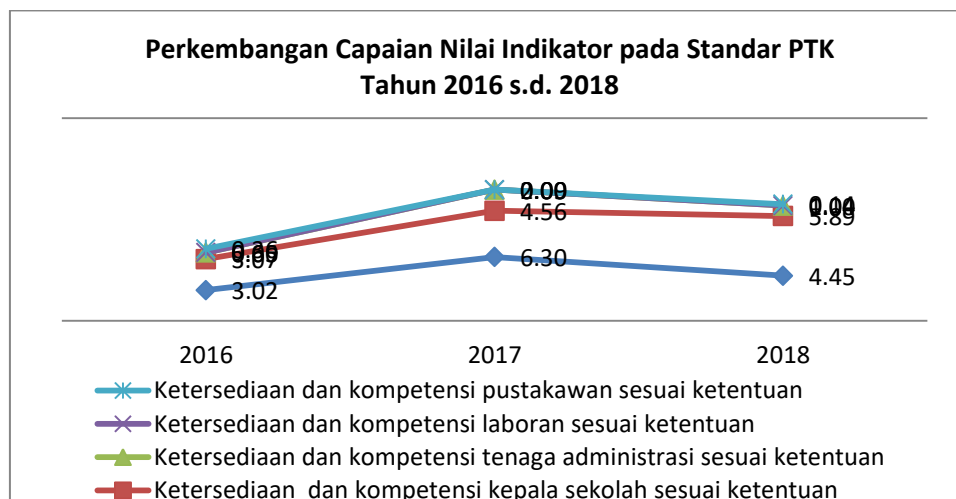
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 9. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Tabel 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	0	41	90	60	0	191
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	5	9	18	117	42	191
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	170	21	0	0	0	191
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	191	0	0	0	0	191
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	190	1	0	0	0	191
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0	41	90	60	0	191

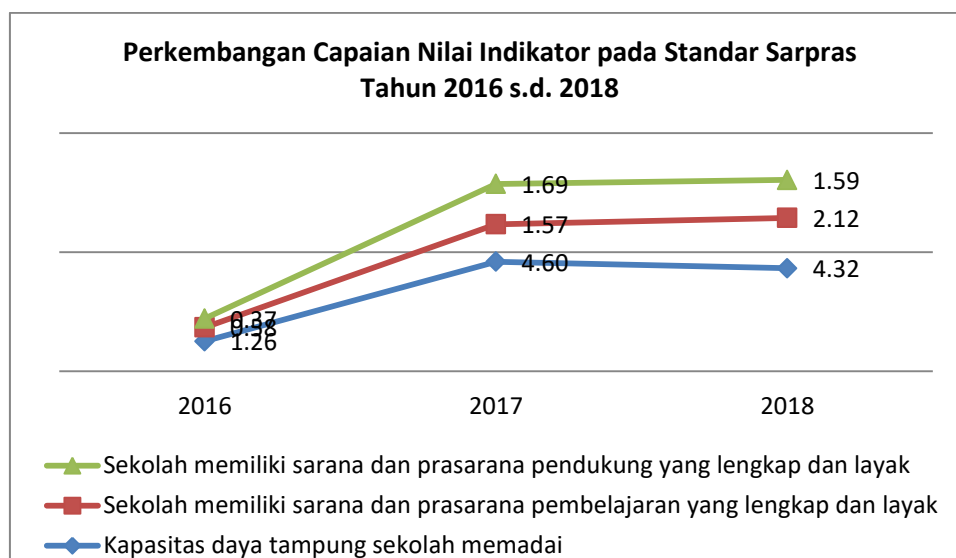
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Sarana dan Prasarana digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 10. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Tabel 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	1	20	167	3	0	191
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	99	90	2	0	0	191
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	153	38	0	0	0	191
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	1	20	167	3	0	191

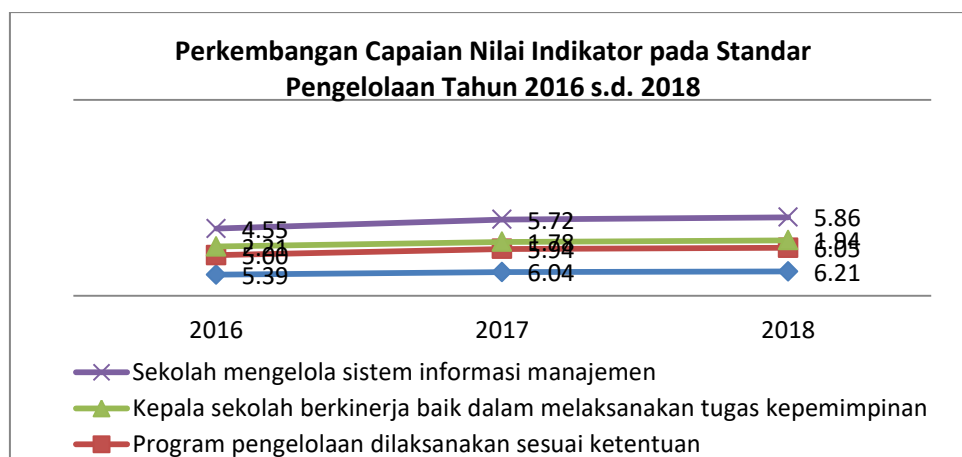
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pengelolaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 11. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Tabel 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	0	1	12	136	41	190
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	1	7	162	21	191
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	111	80	0	0	0	191
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	3	11	27	81	68	190
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	0	1	12	136	41	190

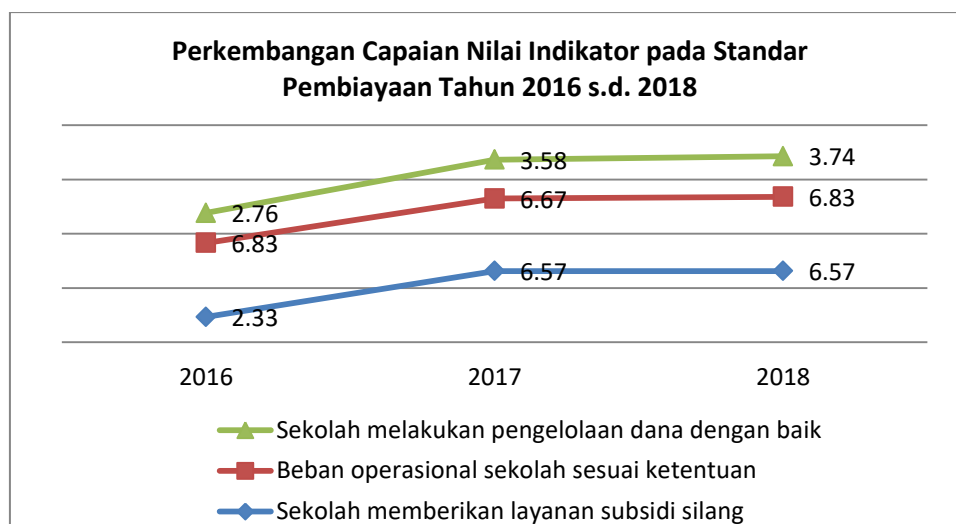
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

8. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pembiayaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 12. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Tabel 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
8	Standar Pembiayaan	0	17	1	0	173	191
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	0	2	2	17	170	191
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	2	76	112	1	0	191
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	0	17	1	0	173	191

Keterangan:

M : Menujun SNP

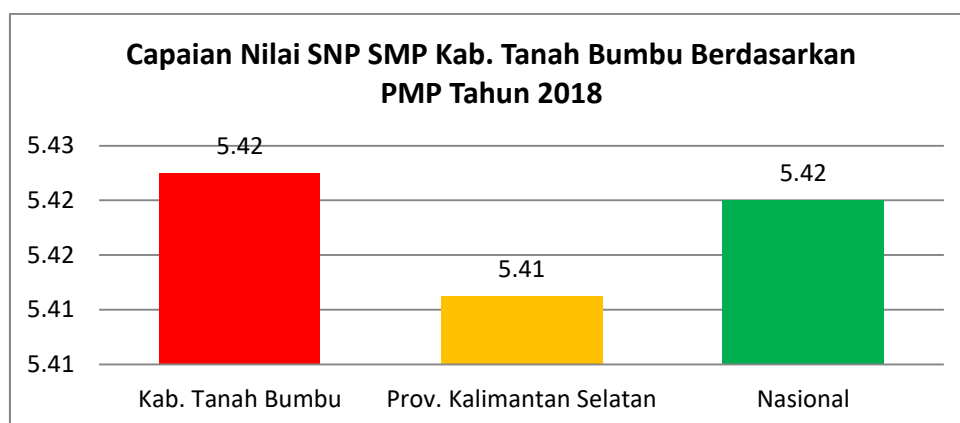
SNP : Standar Nasional Pendidikan

2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu

2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama

a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi, dan Nasional

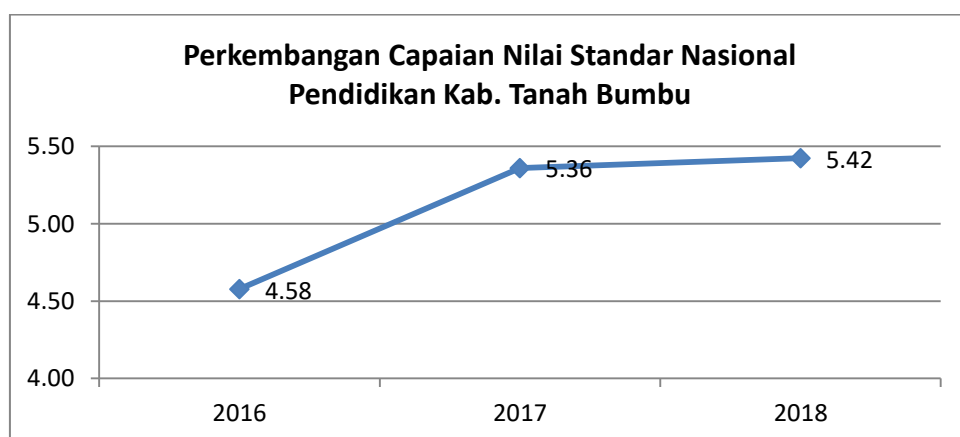
Capaian nilai mutu pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu dibandingkan dengan nilai provinsi dan nilai nasional digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 13. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Berdasarkan PMP Tahun 2018

b. Perkembangan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.



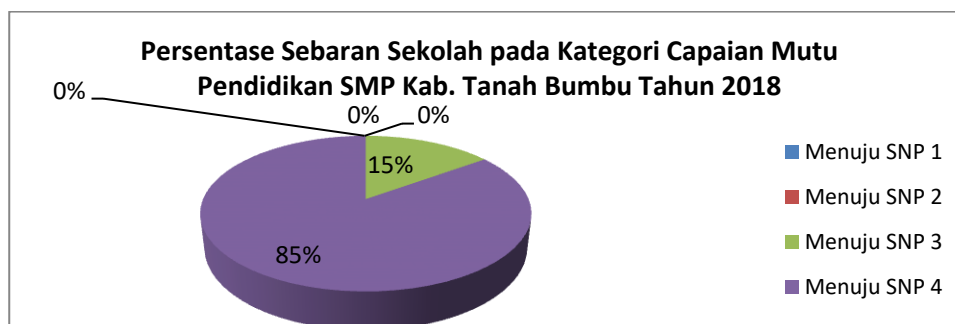
Gambar 14. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Tanah Bumbu

c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kabupaten Tanah Bumbu

Tabel 10. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu

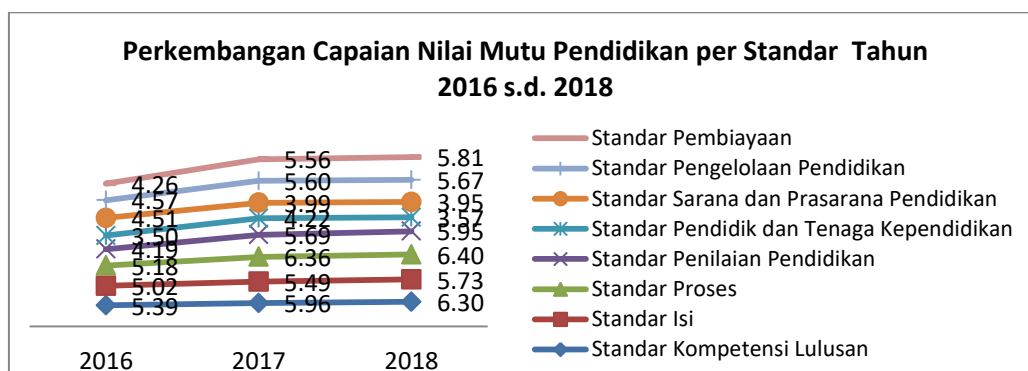
No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
0	1	2	3	4
1	Menuju SNP 1	1	0	0
2	Menuju SNP 2	1	2	0
3	Menuju SNP 3	52	16	9
4	Menuju SNP 4	4	43	51
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	58	61	60

Sedangkan persentase sebaran jumlah Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada grafik sebaran berikut.



Gambar 15. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Selama 3 Tahun

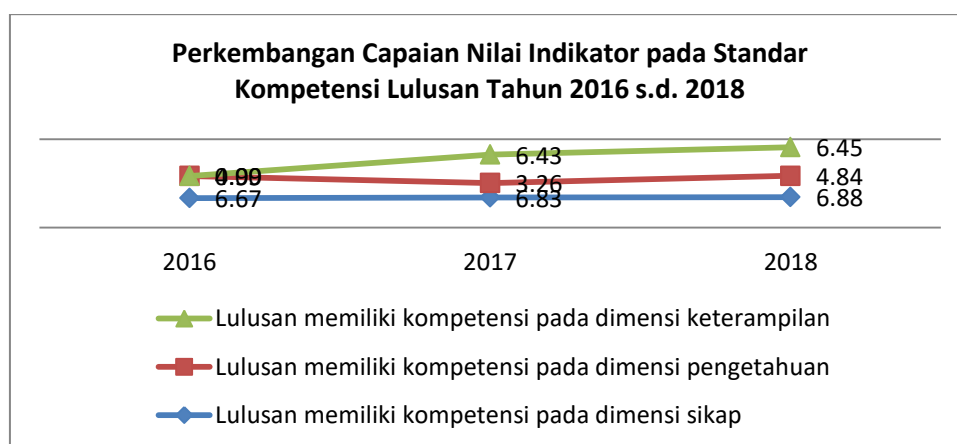


Gambar 16. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2016 s.d. 2018

2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kabupaten Tanah Bumbu

1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Kompetensi Lulusan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 17. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Tabel 11. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	0	0	0	6	54	60
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	12	24	10	11	57
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	1	44	15	60

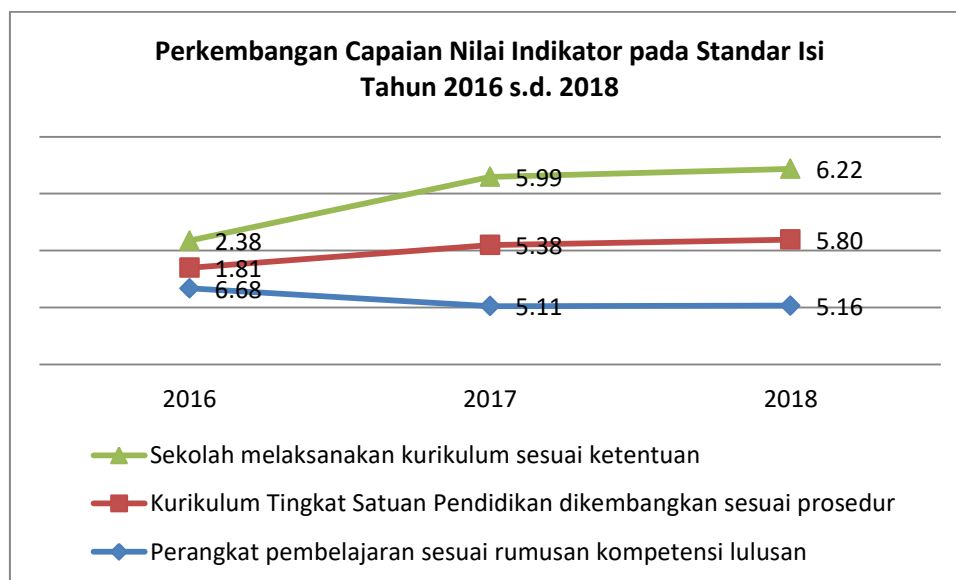
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Isi digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 18. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi Sekolah Menengah Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Tabel 12. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	1	3	26	27	3	60
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	1	8	44	7	60
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	0	2	43	15	60

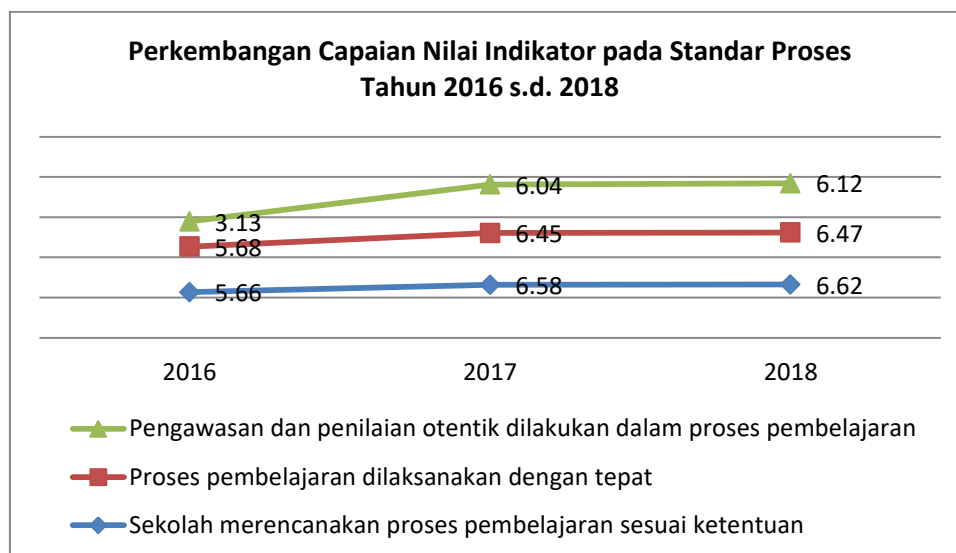
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Proses digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 19. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Tabel 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	0	32	28	60
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	0	40	20	60
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	0	5	44	11	60

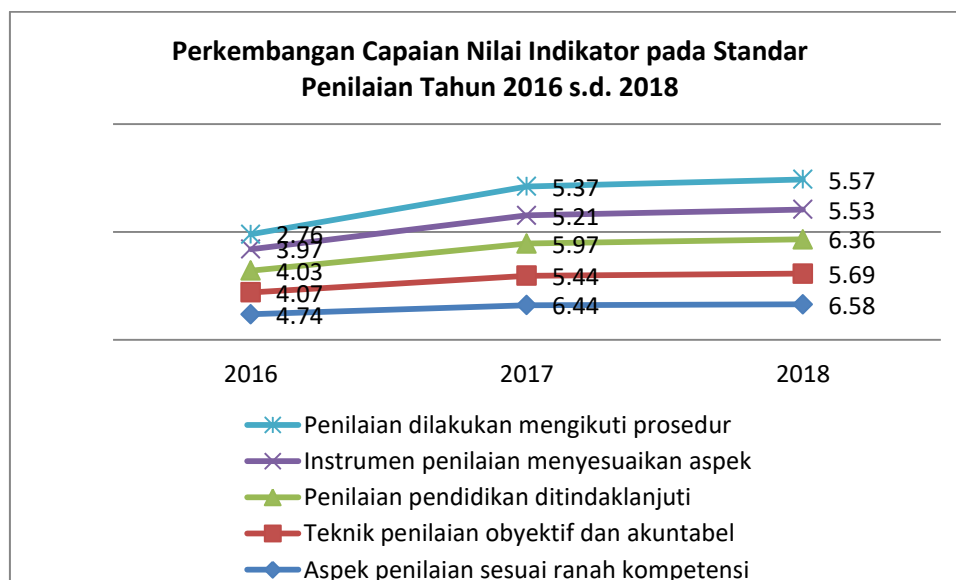
Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Penilaian digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 20. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Tabel 14. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	0	29	31	60
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	0	2	14	34	10	60
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	0	0	0	48	12	60
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	0	5	13	32	10	60
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	0	0	7	50	3	60

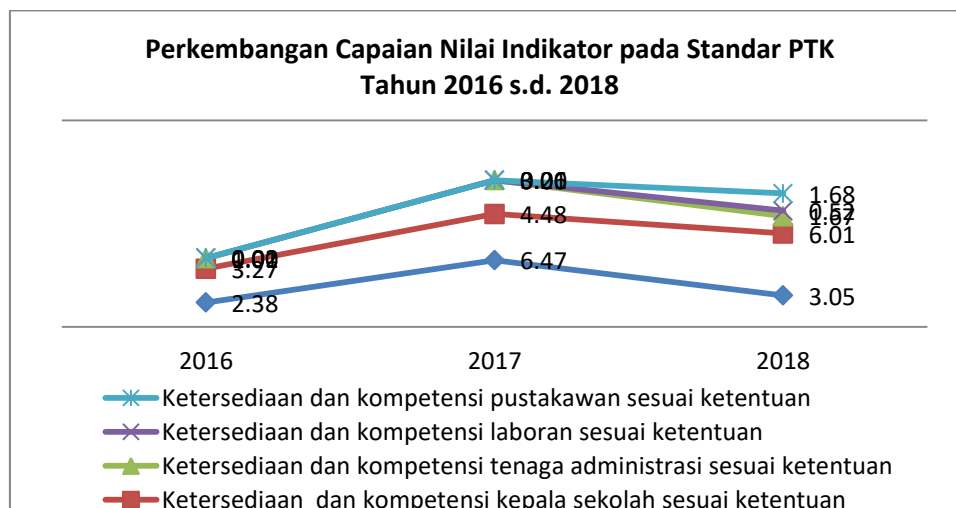
Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 21. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Tabel 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	4	46	10	0	0	60
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	3	1	8	28	20	60
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	51	8	1	0	0	60
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	59	1	0	0	0	60
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	28	28	4	0	0	60

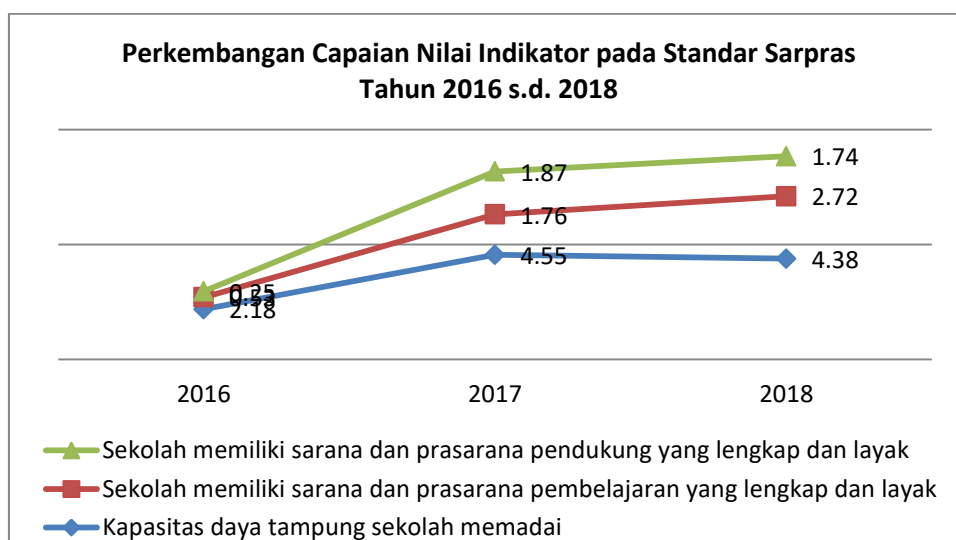
Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Sarana dan Prasarana digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 22. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Tabel 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	0	8	52	0	0	60
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	12	40	8	0	0	60
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	41	19	0	0	0	60

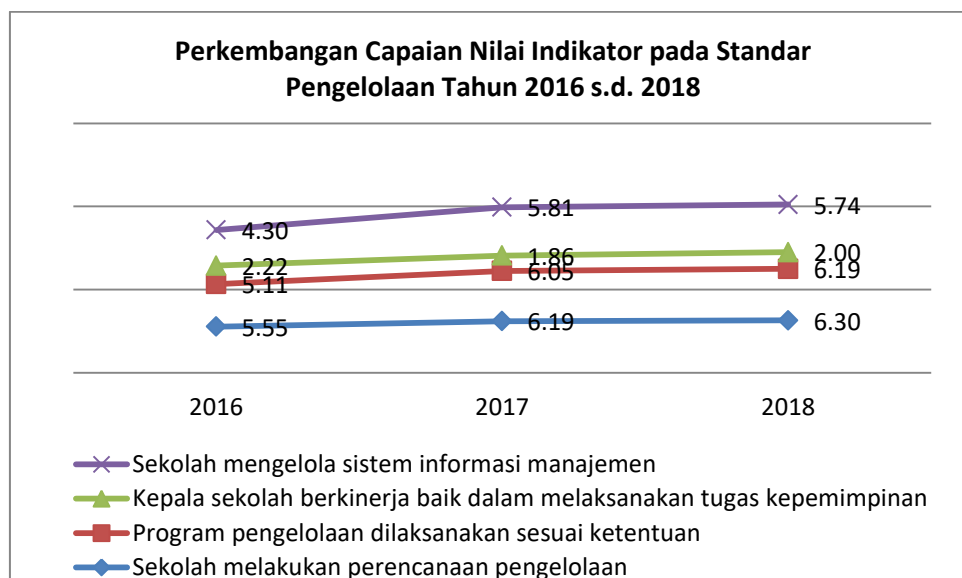
Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pengelolaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 23. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan SMP Kab. Tanah Bumbu Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Tabel 17. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kab. Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	0	2	44	14	60
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	0	0	2	47	11	60
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	33	27	0	0	0	60
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	2	3	8	30	17	60

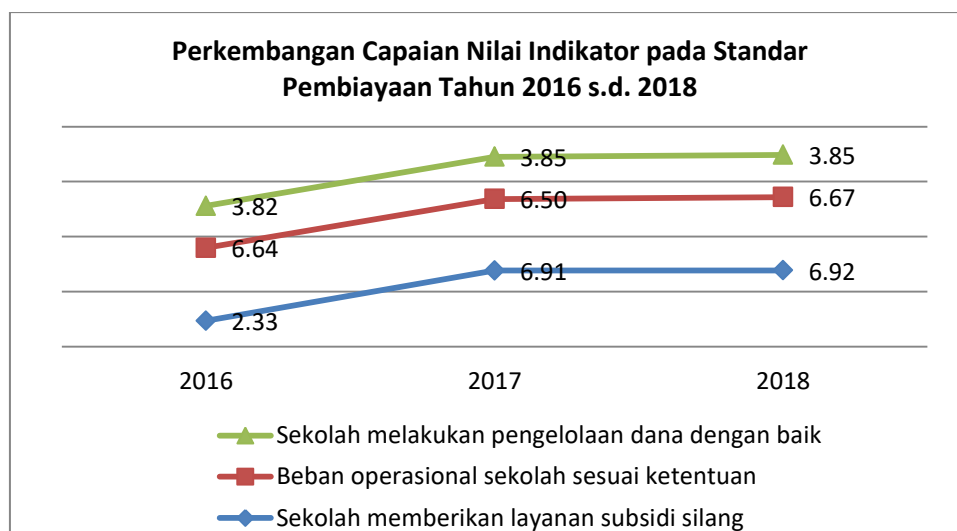
Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

8. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pembiayaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 24. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMP Kab. Tanah Bumbu Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Tabel 18. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kab. Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	0	1	0	0	59	60
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	0	2	2	9	47	60
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	0	23	35	2	0	60

Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN

3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD

3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian nilai mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.07	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.94	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.08		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.20	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan, dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6,94. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4.08. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6,20.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan dengan capaian nilai sebesar 4.08. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 1.2 Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.
2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.
4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minat dan kemampuan belajar siswa.
5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Kompetensi Lulusan tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Hasil belajar siswa khususnya kompetensi pengetahuan siswa tidak tercapai
2. Proses pembelajaran tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan.
3. Kompetensi lulusan yang diharapkan tidak tercapai dengan optimal.

2. Standar Isi

Capaian nilai mutu Standar Isi jenjang Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.51	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5.43	V	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.46	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	5.64	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur, dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 5,43. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5,46. Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 5,64.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi tidak terdapat kelemahan dari tiap indikatornya. Namun apabila kita merujuk pada SNP penuh maka indikator yang masih belum mencapai SNP yaitu pada sub-indikator 2.1.3 Memuat Karakteristik Kompetensi Keterampilan, sub-indikator 2.2.1 Melibatkan Pemangku Kepentingan dalam Pengembangan Kurikulum, sub-indikator 2.2.3 Melewati Tahapan Operasional Pengembangan, dan sub-indikator 2.3.2 Mengatur Beban Belajar Berdasarkan Bentuk Pendalaman Materi. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada sub-indikator yang disebutkan diatas melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya SNP penuh pada standar Isi, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurang.
2. Pemahaman guru terkait kompetensi keterampilan belum menyeluruh. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak fokus pada pencapaian kompetensi keterampilan.
3. Komitmen sekolah rendah dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum sekolah.
4. Unsur dalam tim pengembang kurikulum tidak mengetahui dan memahami pedoman pengembangan kurikulum sekolah sehingga tidak mau terlibat mendalam.
5. Sistem informasi manajemen yang dimiliki sekolah belum memberikan akses kepada pemangku kepentingan.
6. Kebijakan yang termuat dalam perundang-undangan tidak terlaksana pada level sekolah.
7. Kurikulum yang dilaksanakan oleh sekolah tidak sesuai dengan kondisi lingkungan, sekolah serta perkembangan siswa.
8. Warga sekolah dan pemangku kepentingan tidak mengetahui KTSP yang dilaksanakan sekolah.
9. Kompetensi pedagogik pendidik belum optimal.
10. Pendidik tidak menyusun sendiri rencana pembelajaran.
11. Bentuk pendalaman materi yang diketahui pendidik terbatas.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Standar Isi tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler tidak mengarah pada pencapaian kompetensi keterampilan.
2. Pencapaian kompetensi keterampilan siswa tidak diukur dengan tepat.
3. Siswa tidak memiliki kompetensi keterampilan yang ditetapkan.
4. Warga sekolah dan pemangku kepentingan tidak mengetahui KTSP yang dilaksanakan sekolah.
5. KTSP yang dikembangkan tidak sesuai dengan pedoman pengembangan yang ditetapkan.

6. Kebijakan yang termuat dalam perundang-undangan tidak terlaksana pada level sekolah.
7. Kurikulum yang dilaksanakan oleh sekolah tidak sesuai dengan kondisi lingkungan, sekolah serta perkembangan siswa.
8. Warga sekolah dan pemangku kepentingan tidak mengetahui KTSP yang dilaksanakan sekolah.
9. Beban tugas siswa menumpuk.
10. Pendalaman materi dilakukan monoton searah.

3. Standar Proses

Capaian nilai mutu Standar Proses jenjang Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.34	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.63	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.37	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6.01	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat, dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6,33. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6,37. Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 6,01.

Berdasarkan hasil capaian, semua indikator berada pada posisi Menuju SNP 4. Meskipun demikian, ada 1 sub-indikator yang belum masuk hasil yang diharapkan yaitu indikator 3.2.13 Memanfaatkan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Pembelajaran.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya SNP penuh pada standar Isi, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Sarana dan prasarana yang belum memadai.
2. Pengajar belum mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Standar Proses tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Siswa terkendala dalam pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.
2. Kompetensi guru tidak berkembang.

4. Standar Penilaian

Capaian nilai mutu Standar Penilaian jenjang Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	5.76	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.44	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.26	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.43	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.08	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.57	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6,44. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5,26. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6,43. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5,08. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5,57.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan secara umum tidak terdapat kelemahan. Namun pada sub-indikator 4.2.2 Memiliki Perangkat Teknik Penilaian yang Lengkap, sub-indikator 4.4.1 Menggunakan Instrumen Penilaian Aspek Sikap, sub-indikator 4.4.3 Menggunakan Instrumen Penilaian Aspek Keterampilan, dan sub-indikator 4.5.3 Menentukan Kelulusan Siswa Berdasarkan Pertimbangan Yang Sesuai masih ada capaian yang kurang. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada sub-indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian nilai mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.76		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	4.45		V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	5.89	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1.04		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.00		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0.14		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan; 5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 4,45. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 5,89. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 1,04. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0.00. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 0,14.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat 4 (empat) indikator yang lemah. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada keempat indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.1 Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kedalaman substansi materi pembelajaran kurang maksimal.
2. Kurangnya komitmen penyelenggara pendidikan dalam mewujudkan rasio guru terhadap rombongan belajar.
3. Adanya kuota terhadap jumlah guru yang disertifikasi.
4. Biaya PLPG yang cukup besar.
5. Kurangnya tenaga untuk menyelenggarakan diklat guru.
6. Kurangnya sosialisasi kepada guru.
7. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi pedagogik
8. Paradigma guru dalam pengembangan belum berkembang
9. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.
10. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi kepribadian.
11. Paradigma guru dalam mengembangkan kompetensi kepribadian masih belum terbentuk.
12. Kurangnya komitmen lembaga penjamin mutu untuk melakukan penyegaran kepada para guru.
13. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi profesional.
14. Paradigma guru terhadap kompetensi profesional belum terbentuk.
15. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi kepribadian.
16. Paradigma guru terhadap kompetensi sosial belum terbentuk.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Masih banyak sekolah yang tidak memiliki kepala Tenaga Administrasi Sekolah, karena pertimbangan biaya.
2. Tenaga administrasi yang ada di sekolah diberi beban ganda, misalnya menjalankan tugas selain administrasi.
3. Lembaga sertifikasi untuk tenaga kependidikan masih terbatas.
4. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
5. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pelaksana administrasi.
6. Penyelenggara pendidikan selaku pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
7. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
8. Tidak tersedia ruang tata usaha.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga laboratorium.
3. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
4. Ruang laboratorium tidak ada atau kurang memadai.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga pustakawan.
3. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
4. Ruang perpustakaan tidak ada atau kurang memadai.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator 5.1 Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Kedalaman substansi materi pembelajaran kurang maksimal.
2. Guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan/jurusan akan sulit memahami materi pembelajaran.
3. Layanan siswa belum terfasilitasi dengan baik
4. Kegiatan belajar mengajar menjadi kurang tepat sasaran.
5. Mengurangi nilai profesionalisme guru.
6. Pendidikan yang bermutu tidak dapat terselenggara tanpa adanya guru profesional.
7. Rancangan isi pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran kurang maksimal.
8. Guru belum mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaikbaiknya sesuai peran guru sebagai agen pembelajaran.
9. Menyebabkan pengelolaan pembelajaran menjadi kurang efektif.
10. Kurang menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
11. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
12. Kesulitan dalam mengelola kelas dengan baik.
13. Belum terbentuknya penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam oleh pendidik dalam membimbing siswa belajar.

14. Guru belum mampu berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orangtua siswa.
15. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
16. Pengelolaan kelas oleh guru yang bersangkutan terkendala.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Tidak ada koordinasi antar tenaga administrasi karena Kepala TAS berperan untuk menggerakkan seluruh tenaga administrasi dalam melayani pendidikan di sekolah.
2. Tugas penyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya dibebankan pada kepala sekolah, guru dan/atau pelaksana urusan.
3. Alur proses layanan administrasi yang tersedia tidak berjalan dengan baik.
4. Mengganggu kelancaran proses pendukung pendidikan di sekolah.
5. Kemampuan dalam menyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya minim.
6. Kemampuan tata kelola dalam layanan administrasi kurang optimal.
7. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala.
8. Pengorganisasian, pengembangan dan pembinaan staf tidak terkelola dengan baik.
9. Iklim kerja yang kondusif kurang tercipta.
10. Layanan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus dilakukan oleh kepala sekolah/guru yang ditugasi.
11. Beban pendidik melebihi kapasitas sehingga kurang fokus dalam menjalankan tugas utamanya.
12. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala.
13. Beban kepala sekolah dan pendidik ditambah dengan urusan administrasi.
14. Urusan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus kurang sesuai harapan.
15. Tenaga kependidikan tidak bisa dijadikan teladan bagi siswa.
16. Munculnya pengaduan dari pengguna layanan urusan administrasi.
17. Dukungan administrasi sekolah tidak dapat dilakukan.
18. Urusan administrasi sekolah kurang berjalan optimal.
19. Layanan kesiswaan tersendat.
20. Kondisi sarana dan prasana tidak terpelihara dengan baik.
21. Proses pengawasan pengelolaan pendidikan kurang berjalan optimal karena minimnya laporan sekolah.
22. Sistem informasi manajemen kurang menyediakan data dan informasi sekolah yang relevan.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang terencana.

2. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah tidak berkala dan berkelanjutan.
3. Tugas teknis dan laboran laboratorium sekolah kurang terkoordinir.
4. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.
5. Kinerja teknis dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah luput dari evaluasi.
6. Tugas dan fungsi kepala tenaga laboratorium dibebankan pada kepala sekolah/guru.
7. Perencanaan kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang strategis.
8. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah kurang optimal.
9. Pembagian tugas teknis dan laboran laboratorium sekolah kurang proposional.
10. Kegiatan laboratorium sekolah kurang sesuai gagasan, teori dan prinsip.
11. Peralatan, bahan dan ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
12. Kegiatan praktikum kurang terlayani.
13. Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah kurang terjaga.
14. Kegiatan laboratorium sekolah kurang sesuai gagasan, teori dan prinsip.
15. Peralatan, bahan dan ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
16. Kegiatan praktikum kurang terlayani.
17. Pemanfaatan laboratorium sekolah belum terencanakan.
18. Penyimpanan bahan, peralatan, perkakas, dan suku cadang laboratorium sekolah kurang teratur.
19. Kegiatan laboratorium sekolah belum disiapkan.
20. Peralatan dan bahan di laboratorium sekolah kurang terawat.
21. Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah kurang terjaga
22. Bahan praktikum tidak diinventarisir.
23. Kegiatan praktikum banyak yang tidak tercatat.
24. Kegiatan praktikum kurang terlayani.
25. Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah kurang terjaga.
26. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
27. Iklim kerja dan kegiatan dalam laboratorium kurang kondusif.
28. Praktikum kurang menyenangkan.
29. Laboratorium sekolah jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran.
30. Ruang laboratorium sering tidak berfungsi.
31. Laboratorium sekolah jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran.
32. Praktikum kurang menyenangkan.
33. Metode praktikum tidak dapat digunakan dalam pencapaian kompetensi siswa.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Sekolah tidak memiliki Tenaga perpustakaan.
2. Program perpustakaan sekolah kurang terencana.
3. Pelaksanakan program perpustakaan sekolah kurang optimal.
4. Program perpustakaan sekolah tidak terpantau dan terevaluasi.

5. Koleksi perpustakaan sekolah kurang.
6. Informasi kurang terkelola dengan baik.
7. Layanan jasa dan sumber informasi kurang.
8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi kurang berkembang.
9. Wawasan kependidikan yang dimiliki belum memadai.
10. Belum keterampilan dalam memanfaatkan informasi.
11. Perpustakaan kurang terpromosikan.
12. Bimbingan literasi informasi kurang.
13. Kebijakan program perpustakaan tidak terlaksana.
14. Koleksi perpustakaan kurang terawat.
15. Anggaran dan keuangan perpustakaan tidak terkelola dengan baik.
16. Guru dan siswa kesulitan memilih materi pembelajaran yang disediakan oleh perpustakaan.
17. Siswa kesulitan untuk meminjam buku.
18. Warga sekolah kurang terampil dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
19. Perpustakaan kurang berperan sebagai sumber belajar.
20. Siswa kesulitan untuk belajar mandiri.
21. Penyediaan informasi dalam sistem informasi manajemen sekolah terbatas.
22. Sikap pembelajar sepanjang hayat dan budaya literasi informasi kurang terbangun optimal di sekolah.
23. Minat baca warga sekolah rendah.
24. Iklim perpustakaan kurang kondusif.
25. Perpustakaan jarang dikunjungi warga sekolah.
26. Karya tulis tidak bertambah.
27. Sikap menghormati hak atas kekayaan intelektual dan privasi kurang terbangun disekolah.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian nilai mutu Standar Sarana dan Prasarana jenjang Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	3.83		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.32		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	2.12		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	1.59		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4,32. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 2,12, dan Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 1,59.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator *Kapasitas daya tampung sekolah memadai*, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Jarak tempuh dan lokasi sekolah tidak strategis akibat peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal.
2. Mutu sekolah di bawah standar.
3. Kurangnya pemahaman penyelenggara pendidikan terkait batasan kapasitas rombongan belajar dan penentuan pembangunan unit sekolah baru.
4. Besarnya bantuan operasional untuk sekolah ditentukan oleh jumlah siswa sehingga sekolah mengupayakan penerimaan siswa sebanyak mungkin.
5. Kesulitan mencari lahan untuk pembangunan unit sekolah baru.
6. Kurangnya pembinaan dari penyelenggara pendidikan kepada sekolah yang kurang diminati masyarakat.
7. Kebijakan pengaturan penerimaan siswa di sekolah belum dilaksanakan dan kurang terpantau.
8. Kesulitan menemukan lahan dengan luas yang sesuai dan harga yang terjangkau untuk sekolah dengan pemukiman padat penduduk.
9. Lahan sekolah dipakai bersama dengan sekolah lainnya.
10. Peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal
11. Kesulitan menemukan lahan dengan kondisi yang sesuai dan harga yang terjangkau pada pemukiman padat penduduk.
12. Banyak sekolah rasio luas bangunan belum sesuai dengan jumlah siswa

13. Pembangunan gedung atau ruang baru tidak dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
14. Rancangan pembangunan sekolah tidak mengacu pada standar yang telah ditentukan.
15. Dana pembangunan dan pemeliharaan gedung sekolah terbatas.
16. Pengelolaan dana pembangunan dan pemeliharaan rumit.
17. Luas lahan sekolah terbatas.
18. Luas bangunan sekolah terbatas.
19. Kurang mengetahui prasarana yang disyaratkan.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak***, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Jumlah siswa dan rombongan belajar melebihi kapasitas.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
4. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
5. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
6. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
7. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
8. Belum dituangkan dalam rencana pokok (master plan) pengelolaan sarana prasarana.
9. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.
10. Berubah menjadi lahan parkir.
11. Laboratorium biologi, fisika dan kimia masih bergabung
12. Kompetensi petugas kurang baik dalam mengelola laboratorium.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak***, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.
2. Pembinaan terkait P3K tidak dilakukan oleh sekolah.
3. Umumnya hanya disediakan untuk agama mayoritas sekolah tersebut.
4. Kompetensi tenaga kependidikan urusan administrasi dan layanan khusus kurang memadai.
5. Kesulitan berkomunikasi dan koordinasi dengan pedagang untuk mengelola kantin dengan layak.
6. Belum ada aturan terkait tempat parkir di sekolah.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kapasitas daya tampung sekolah tidak memadai***, yaitu:

1. Pembiayaan untuk jumlah rombongan belajar kecil kurang efisien.
2. Jumlah jam mengajar untuk guru kelas dan mata pelajaran tidak dapat dipenuhi saat jumlah rombongan belajar kecil.
3. Proses pengawasan dan pengelolaan sekolah di luar kurang terkendali dengan jumlah rombongan belajar di luar kapasitas.
4. Iklim dan lingkungan sekolah menjadi tidak kondusif.
5. Kurang efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan gedung dan infrastruktur, tempat bermain/berolahraga/upacara, dan praktik.
6. Iklim dan lingkungan sekolah menjadi tidak kondusif dan nyaman.
7. Potensi kerusakan sarana dan prasarana.
8. Kapasitas rombongan belajar di bawah ketentuan.
9. Tidak dapat menciptakan suasana nyaman dan tenang siswa dalam belajar.
10. Ketersediaan sarana dan prasarana terbatas.
11. Memberikan rasa tidak aman bagi siswa, guru dan warga sekolah lainnya.
12. Iklim pembelajaran kurang kondusif.
13. Pemanfaatan sarana dan prasana dalam pembelajaran kurang optimal.
14. Proses pembelajaran menjadi kurang teratur.
15. Metode pembelajaran yang membutuhkan prasarana terkendala.
16. Kegiatan pengembangan diri dan layanan kesiswaan terkendala.
17. Kinerja dan iklim kerja pendidik dan tenaga kependidikan kurang kondusif dan efektif karena ruang gerak yang terbatas.
18. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak***, yaitu:

1. Kompetensi inti siswa sulit dicapai karena ruang kelas merupakan lokasi aktivitas utama siswa
2. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus.
3. Kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
4. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
5. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
6. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
7. Siswa tidak mendapatkan area bermain.
8. Pencapaian kompetensi sikap sehat jasmani melalui olah fisik terbatas.
9. Kinerja guru mata pelajaran kelompok olahraga dan kesehatan sulit tercapai dengan baik.

10. Penumbuhan sikap nasionalisme melalui upacara kurang berjalan optimal.
11. Kegiatan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler terkendala.
12. Praktikum pembelajaran IPA tidak dapat menggunakan peralatan khusus yang memadai.
13. Pengembangan keterampilan berbahasa khusus untuk sekolah yang mempunyai Jurusan Bahasa terhambat.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak, yaitu:***

1. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
2. Kinerja kepala sekolah rendah.
3. Guru tidak memiliki tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik siswa maupun tamu lainnya.
4. Kinerja guru terhambat.
5. Dokumen perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran kurang teratur dan terpelihara.
6. Penanganan siswa yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah tidak bisa dilakukan sedini mungkin.
7. Warga sekolah tidak dapat melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
8. Pengembangan sikap spiritual di sekolah terkait kegiatan ibadah kurang optimal.
9. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
10. Warga sekolah tidak dapat memenuhi hajat pribadinya.
11. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.
12. Peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi, dan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun kurang terjaga.
13. Ruang dalam bangunan sekolah tidak terhubung
14. Kegiatan bermain dan interaksi sosial siswa di luar jam pelajaran jarang terjadi terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.
15. Kinerja kepala, pelaksana urusan administrasi dan petugas layanan khusus rendah.
16. Layanan urusan administrasi sekolah terganggu.
17. Layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir kurang optimal.
18. Pengembangan kemampuan berorganisasi untuk siswa terhambat.
19. Kebersihan dan gizi makanan dan minuman yang dibeli warga sekolah dari luar kurang terjaga.
20. Kesehatan warga sekolah terganggu.
21. Perubahan fungsi ruang terbuka untuk bermain dan olahraga menjadi lahan parkir.
22. Keamanan kendaraan warga sekolah dan tamu kurang terjaga.

7. Standar Pengelolaan

Capaian nilai mutu Standar Pengelolaan jenjang Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.63	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.21	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6.05	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	1.94		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	5.86	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6,21. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 6,05. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 1,94. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 5,86.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 3, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator 7.3. Kepala Sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan***, dipengaruhi oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kepala sekolah tidak berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan***, yaitu:

1. Siswa, pendidik dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figure teladan di sekolah.
2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.

8. Standar Pembiayaan

Capaian nilai mutu Standar Pembiayaan jenjang Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.71	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6.57	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.83	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	3.74		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6,74. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6,83. Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 3,74.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator 8.3 Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik***, dipengaruhi oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.

1. Pengambilan keputusan dalam pendanaan bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.

2. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan terbatas.
3. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak
4. Bentuk laporan pengelolaan dana rumit dan merepotkan sekolah.
5. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam penyusunan laporan pengelolaan pendanaan terbatas.
6. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak sehingga tidak memiliki waktu untuk menyusun laporan tersebut.
7. Sistem informasi manajemen tidak terkelola dengan baik.
8. Kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik.
9. Hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan tidak harmonis.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah tidak melakukan pengelolaan dana dengan baik***, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.
4. Proses pemantauan, supervisi, pengawasan dan tindak lanjut pengawasan akan sulit dilakukan.
5. Sekolah terkendala dalam membangun kemitraan dengan lembaga lain.

3.1.2 Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan Indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu seperti pada tabel berikut.

Tabel 27. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	V
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	V

3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP

3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian nilai mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.3	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.88	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.84		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.45	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6.88. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4.84. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6.45.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada **Indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.
2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.
4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minat dan kemampuan belajar siswa.
5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.

2. Standar Isi

Capaian nilai mutu Standar Isi jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Isi Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.73	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5.16	V	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.8	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	6.22	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 5,16. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5,80. Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 6,22.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, satuan pendidikan atau pemerintah daerah tetap perlu peningkatan mutu agar mencapai nilai Standar Nasional Pendidikan.

3. Standar Proses

Capaian nilai mutu Standar Proses jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.4	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.62	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.47	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6.12	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6,62. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6,47. Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 6,12.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, satuan pendidikan atau pemerintah daerah tetap perlu melaksanakan peningkatan mutu melalui program yang relevan agar mencapai nilai Standar Nasional Pendidikan.

4. Standar Penilaian

Capaian nilai mutu Standar Penilaian jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	5.95	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.58	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.69	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.36	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.53	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.57	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti; 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6.58. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5.69. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6.36. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5.53. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5.57.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang relevan agar terjadi peningkatan sampai mencapai nilai Standar Nasional Pendidikan.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian nilai mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.57		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	3.05		V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6.01	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1.67		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.52		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	1.68		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan; 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 3,05. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 6,01. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 1,67. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0,05. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 1,68.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator 5.1. Ketersediaan

dan kompetensi guru sesuai ketentuan, indikator 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, indikator 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, indikator 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Masih ada guru kurang termotivasi untuk meningkatkan kualifikasi akademik.
2. Komitmen dari penyelenggara pendidikan dalam merekrut guru dengan kualifikasi minimum.
3. Biaya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1/D4 terbatas.
4. Lokasi perguruan tinggi yang jauh dari tempat tinggal.
5. Kurangnya komitmen penyelenggara pendidikan dalam mewujudkan rasio guru terhadap rombongan belajar
6. Penyelenggara pendidikan masih memperhitungkan kepentingan bisnis.
7. Kurangnya komitmen penyelenggara pendidikan terhadap ketersediaan guru untuk tiap mata pelajaran.
8. Adanya kuota terhadap jumlah guru yang disertifikasi.
9. Biaya PLPG yang cukup besar.
10. Kurangnya tenaga untuk menyelenggarakan diklat guru.
11. Kurangnya sosialisasi kepada guru.
12. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi pedagogik.
13. Paradigma guru dalam pengembangan belum berkembang.
14. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.
15. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi kepribadian.
16. Paradigma guru dalam mengembangkan kompetensi kepribadian masih belum terbentuk.
17. Kurangnya komitmen lembaga penjamin mutu untuk melakukan penyegaran kepada para guru.
18. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.
19. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi profesional.
20. Paradigma guru terhadap kompetensi profesional belum terbentuk.
21. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.
22. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi kepribadian.
23. Paradigma guru terhadap kompetensi sosial belum terbentuk.
24. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Kedalaman substansi materi pembelajaran kurang maksimal.
2. Tidak dapat menjamin kualitas layanan Pendidikan.
3. Tidak dapat meningkatkan mutu pendidikan.
4. Pendidik terkendala dalam mendapat tunjangan sertifikasi.

5. Guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan/jurusan akan sulit memahami materi pembelajaran.
6. Layanan siswa belum terfasilitasi dengan baik.
7. Kegiatan belajar mengajar menjadi kurang tepat sasaran.
8. Mengurangi nilai profesionalisme guru.
9. Pendidikan yang bermutu tidak dapat terselenggara tanpa adanya guru profesional.
10. Rancangan isi pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran kurang maksimal.
11. Guru belum mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya sesuai peran guru sebagai agen pembelajaran.
12. Menyebabkan pengelolaan pembelajaran menjadi kurang efektif.
13. Kurang menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
14. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
15. Kesulitan dalam mengelola kelas dengan baik.
16. Belum terbentuknya penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam oleh pendidik dalam membimbing siswa belajar.
17. Guru belum mampu berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orangtua siswa.
18. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
19. Pengelolaan kelas oleh guru yang bersangkutan terkendala.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Masih banyak sekolah yang tidak memiliki kepala Tata Administrasi Sekolah, karena pertimbangan biaya.
2. Tenaga administrasi yang ada di sekolah diberi beban ganda, misalnya menjalankan tugas selain administrasi.
3. Lembaga sertifikasi untuk tenaga kependidikan masih terbatas.
4. Penyelenggara pendidikan selaku pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
5. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pelaksana administrasi.
6. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pelaksana administrasi.
7. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
8. Tidak tersedia ruang tata usaha.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Tidak ada koordinasi antar tenaga administrasi karena Kepala Tata Administrasi Sekolah berperan untuk menggerakkan seluruh tenaga administrasi dalam melayani pendidikan di sekolah.

2. Tugas penyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya dibebankan pada kepala sekolah, guru dan/atau pelaksana urusan.
3. Alur proses layanan administrasi yang tersedia tidak berjalan dengan baik.
4. Mengganggu kelancaran proses pendukung pendidikan di sekolah.
5. Kemampuan dalam menyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya minim.
6. Kemampuan tata kelola dalam layanan administrasi kurang optimal.
7. Pengorganisasian, pengembangan dan pembinaan staf tidak terkelola dengan baik.
8. Iklim kerja kondusif yang kondusif kurang tercipta
9. Layanan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus dilakukan oleh kepala sekolah/guru yang ditugasi.
10. Beban pendidik melebihi kapasitas sehingga kurang fokus dalam menjalankan tugas utamanya.
11. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala.
12. Beban kepala sekolah dan pendidik ditambah dengan urusan administrasi.
13. Urusan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus kurang sesuai harapan.
14. Tenaga kependidikan tidak bisa dijadikan teladan bagi siswa.
15. Munculnya pengaduan dari pengguna layanan urusan administrasi.
16. Dukungan administrasi sekolah tidak dapat dilakukan.
17. Urusan administrasi sekolah kurang berjalan optimal.
18. Kepala sekolah dan pendidik terbebani dengan urusan administrasi.
19. Layanan kesiswaan tersendat.
20. Kondisi sarana dan prasana tidak terpelihara dengan baik.
21. Proses pengawasan pengelolaan pendidikan kurang berjalan optimal karena minimnya laporan sekolah.
22. Sistem informasi manajemen kurang menyediakan data dan informasi sekolah yang relevan.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga laboratorium.
3. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
4. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga teknisi laboratorium.
5. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
6. Ruang laboratorium kurang memadai.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang terencana.
2. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah tidak berkala dan berkelanjutan.
3. Tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang terkoordinir.
4. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.
5. Kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah luput dari evaluasi.
6. Tugas dan fungsi kepala tenaga laboratorium dibebankan pada kepala sekolah/guru.
7. Perencanaan kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang strategis.
8. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah kurang optimal.
9. Pembagian tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang proposional.
10. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.
11. Evaluasi kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah tidak menyeluruh.
12. Kegiatan laboratorium sekolah kurang sesuai gagasan, teori dan prinsip.
13. Peralatan, bahan dan ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
14. Kegiatan praktikum kurang terlayani.
15. Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah kurang terjaga.
16. Kegiatan laboratorium sekolah kurang sesuai gagasan, teori dan prinsip.
17. Peralatan, bahan dan ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
18. Kegiatan praktikum kurang terlayani.
19. Pemanfaatan laboratorium sekolah belum terencanakan.
20. Penyimpanan bahan, peralatan, perkakas, dan suku cadang laboratorium sekolah kurang teratur.
21. Kegiatan laboratorium sekolah belum disiapkan.
22. Peralatan dan bahan di laboratorium sekolah kurang terawat.
23. Bahan praktikum tidak diinventarisir.
24. Kegiatan praktikum banyak yang tidak tercatat.
25. Ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
26. Bahan dan peralatan laboratorium sekolah tidak dikelola dengan baik.
27. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
28. Iklim kerja dan kegiatan dalam laboratorium kurang kondusif.
29. Laboratorium sekolah jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran.
30. Ruang laboratorium sering tidak berfungsi.
31. Praktikum kurang menyenangkan.
32. Metode praktikum tidak dapat digunakan dalam pencapaian kompetensi siswa.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga pustakawan.
3. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pustakawan.
4. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
5. Ruang perpustakaan kurang memadai.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Tenaga perpustakaan sekolah tidak memiliki pemimpin.
2. Program perpustakaan sekolah kurang terencana.
3. Pelaksanakan program perpustakaan sekolah kurang optimal.
4. Program perpustakaan sekolah tidak terpantau dan terevaluasi.
5. Koleksi perpustakaan sekolah kurang.
6. Informasi kurang terkelola dengan baik.
7. Layanan jasa dan sumber informasi kurang.
8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi kurang berkembang.
9. Wawasan kependidikan yang dimiliki belum memadai.
10. Belum terampil dalam memanfaatkan informasi.
11. Perpustakaan kurang terpromosikan.
12. Bimbingan literasi informasi kurang.
13. Perpustakaan kurang terpromosikan.
14. Kebijakan program perpustakaan tidak terlaksana.
15. Anggaran dan keuangan perpustakaan tidak terkelola dengan baik .
16. Informasi kurang terkelola dengan baik.
17. Layanan jasa dan sumber informasi kurang.
18. Ruang dan koleksi perpustakaan kurang terawat.
19. Pemanfaatan perpustakaan kurang berkembang.
20. Guru dan siswa kesulitan memilih materi pembelajaran yang disediakan oleh perpustakaan.
21. Mengurangi minat baca siswa di perpustakaan.
22. Siswa kesulitan untuk meminjam buku.
23. Warga sekolah kurang terampil dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
24. Perpustakaan kurang berperan sebagai sumber belajar.
25. Siswa kesulitan untuk belajar mandiri.
26. Penyediaan informasi dalam sistem informasi manajemen sekolah terbatas.
27. Sikap pembelajar sepanjang hayat dan budaya literasi informasi kurang terbangun optimal di sekolah.
28. Minat baca warga sekolah rendah.
29. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
30. Iklim perpustakaan kurang kondusif.
31. Perpustakaan jarang dikunjungi warga sekolah.
32. Karya tulis tidak beratambah.
33. Sikap menghormati hak atas kekayaan intelektual dan privasi kurang terbangun disekolah.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian nilai mutu Standar Sarana dan Prasarana jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 33. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	3.95		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.38		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	2.72		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	1.74		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4.33. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 2.68, dan Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 1.71.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai, indikator 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, indikator 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Jarak tempuh dan lokasi sekolah tidak strategis akibat peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal.
2. Mutu sekolah di bawah standar.
3. Kurangnya pemahaman penyelenggara pendidikan terkait batasan kapasitas rombongan belajar dan penentuan pembangunan unit sekolah baru.

4. Besarnya bantuan operasional untuk sekolah ditentukan oleh jumlah siswa sehingga sekolah mengupayakan penerimaan siswa sebanyak mungkin.
5. Kesulitan mencari lahan untuk pembangunan unit sekolah baru.
6. Kurangnya pembinaan dari penyelenggara pendidikan kepada sekolah yang kurang diminati masyarakat.
7. Kebijakan pengaturan penerimaan siswa di sekolah belum dilaksanakan dan kurang terpantau.
8. Kesulitan menemukan lahan dengan luas yang sesuai dan harga yang terjangkau untuk sekolah dengan pemukiman padat penduduk.
9. Lahan sekolah dipakai bersama dengan sekolah lainnya.
10. Peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal
11. Kesulitan menemukan lahan dengan kondisi yang sesuai dan harga yang terjangkau pada pemukiman padat penduduk.
12. Peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal
13. Banyak sekolah rasio luas bangunan belum sesuai dengan jumlah siswa
14. Pembangunan gedung atau ruang baru tidak dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
15. Rancangan pembangunan sekolah tidak mengacu pada standar yang telah ditentukan.
16. Dana pembangunan dan pemeliharaan gedung sekolah terbatas.
17. Pengelolaan dana pembangunan dan pemeliharaan rumit.
18. Luas lahan sekolah terbatas.
19. Luas bangunan sekolah terbatas.
20. Kurang mengetahui prasarana yang disyaratkan.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Pembiayaan untuk jumlah rombongan belajar kecil kurang efisien.
2. Jumlah jam mengajar untuk guru kelas dan mata pelajaran tidak dapat dipenuhi saat jumlah rombongan belajar kecil.
3. Proses pengawasan dan pengelolaan sekolah di luar kurang terkendali dengan jumlah rombongan belajar di luar kapasitas.
4. Iklim dan lingkungan sekolah menjadi tidak kondusif.
5. Kurang efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan gedung dan infrastruktur, tempat bermain/berolahraga/upacara, dan praktik.
6. Iklim dan lingkungan sekolah menjadi tidak kondusif dan nyaman.
7. Potensi kerusakan sarana dan prasaran.
8. Kapasitas rombongan belajar di bawah ketentuan.
9. Tidak dapat menciptakan suasana nyaman dan tenang siswa dalam belajar.
10. Kapasitas rombongan belajar di bawah ketentuan.
11. Ketersediaan sarana dan prasarana terbatas.
12. Memberikan rasa tidak aman bagi siswa, guru dan warga sekolah lainnya.

13. Iklim pembelajaran kurang kondusif.
14. Pemanfaatan sarana dan prasana dalam pembelajaran kurang optimal.
15. Proses pembelajaran menjadi kurang teratur.
16. Metode pembelajaran yang membutuhkan prasarana terkendala.
17. Kegiatan pengembangan diri dan layanan kesiswaan terkendala.
18. Kinerja dan iklim kerja pendidik dan tenaga kependidikan kurang kondusif dan efektif karena ruang gerak yang terbatas.
19. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 6.2. Sekolah Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran Yang Lengkap dan Layak disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Jumlah siswa dan rombongan belajar melebihi kapasitas.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
4. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
5. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
6. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
7. Tidak memiliki laboratorium.
8. Tidak memiliki perpustakaan.
9. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
10. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.
11. Kompetensi petugas kurang baik dalam mengelola laboratorium.
12. Berubah menjadi lahan parkir.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 6.2. Sekolah Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran Yang Lengkap dan Layak tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Kompetensi inti siswa sulit dicapai karena ruang kelas merupakan lokasi aktivitas utama siswa
2. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus.
3. Kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
4. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
5. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
6. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
7. Siswa tidak mendapatkan area bermain.
8. Pencapaian kompetensi sikap sehat jasmani melalui olah fisik terbatas.

9. Kinerja guru mata pelajaran kelompok olahraga dan kesehatan sulit tercapai dengan baik.
10. Penumbuhan sikap nasionalisme melalui upacara kurang berjalan optimal.
11. Kegiatan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler terkendala.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 6.3. Sekolah Memiliki Sarana dan Prasarana Pendukung Yang Lengkap dan Layak disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
4. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
5. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.
6. Pembinaan terkait P3K tidak dilakukan oleh sekolah.
7. Umumnya hanya disediakan untuk agama mayoritas sekolah tersebut.
8. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
9. Kesulitan berkomunikasi dan koordinasi dengan pedagang untuk mengelola kantin dengan layak.
10. Belum ada aturan terkait tempat parkir di sekolah.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 6.3. Sekolah Memiliki Sarana dan Prasarana Pendukung Yang Lengkap dan Layak tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
2. Kinerja kepala sekolah rendah.
3. Guru tidak memiliki tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik siswa maupun tamu lainnya.
4. Kinerja guru terhambat.
5. Dokumen perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran kurang teratur dan terpelihara.
6. Penanganan siswa yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah tidak bisa dilakukan sedini mungkin.
7. Warga sekolah tidak dapat melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
8. Pengembangan sikap spiritual di sekolah terkait kegiatan ibadah kurang optimal.
9. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
10. Warga sekolah tidak dapat memenuhi hajat pribadinya.

11. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.
12. Peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi, dan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun kurang terjaga.
13. Ruang dalam bangunan sekolah tidak terhubung.
14. Kegiatan bermain dan interaksi sosial siswa di luar jam pelajaran jarang terjadi terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.
15. Kinerja kepala, pelaksana urusan administrasi dan petugas layanan khusus rendah.
16. Layanan urusan administrasi sekolah terganggu.
17. Layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir kurang optimal.
18. Kebersihan dan gizi makanan dan minuman yang dibeli warga sekolah dari luar kurang terjaga.
19. Kesehatan warga sekolah terganggu.
20. Perubahan fungsi ruang terbuka untuk bermain dan olahraga menjadi lahan parkir.
21. Keamanan kendaraan warga sekolah dan tamu kurang terjaga.

7. Standar Pengelolaan

Capaian nilai mutu Standar Pengelolaan jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 34. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.67	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.30	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6.19	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	2.00		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	5.74	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6,30. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 6,19. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 2,00. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 5,74.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 3, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator 7.3 Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan*** dipengaruhi oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika nilai mutu pada indikator ***Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Siswa, pendidik dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figur teladan di sekolah.
2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah

8. Standar Pembiayaan

Capaian nilai mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 35. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.81	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6.92	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.67	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	3.85		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan ; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik. Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6.99.

Capaian nilai indikator 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6,99; capaian indikator 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.64, dan Capaian nilai indikator 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 3.73.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator 8.3 Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik*** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Pengambilan keputusan dalam pendanaan bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
2. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan terbatas.
3. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak
4. Bentuk laporan pengelolaan dana rumit dan merepotkan sekolah.
5. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam penyusunan laporan pengelolaan pendanaan terbatas.
6. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak sehingga tidak memiliki waktu untuk menyusun laporan tersebut.
7. Sistem informasi manajemen tidak terkelola dengan baik.
8. Kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik.
9. Hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan tidak harmonis.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.
4. Proses pemantauan, supervisi, pengawasan dan tindak lanjut pengawasan akan sulit dilakukan.
5. Sekolah terkendala dalam membangun kemitraan dengan lembaga lain.

3.2.2 Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu seperti pada tabel berikut :

Tabel 36. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	V
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	V
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	V
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	

8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	V

BAB IV. REKOMENDASI PENINGKATAN MUTU

Berikut adalah rekomendasi yang disusun berdasarkan hasil analisis terhadap kekuatan dan kelemahan pada indikator Standar nasional Pendidikan dalam rapor mutu tingkat wilayah. Rekomendasi yang disusun bersifat referensial sebagai acuan apabila pemerintah daerah akan memanfaatkan data/rapor mutu pendidikan. Masih diperlukan adanya penelaahan terhadap rekomendasi kegiatan yang dirumuskan untuk disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing.

4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan untuk Jenjang SD Kabupaten Tanah Bumbu

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANA AN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan									
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap									
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	1. Perlu upaya percepatan pelaksanaan PPG bagi Guru Yang belum bersertifikasi 2. Meningkatkan Pompetensi	1. Pendataan Guru yang belum bersertifikasi 2. a. Melaksanakan Bintek Guru b. Meningkatkan kegiatan KKG 3. Memenuhi kebutuhan Sarpras	173 Sekolah						

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANA AN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
		Guru dalam mempergunakan Gaya dan metode pembelajaran mengarah pada bakat, minat dan kemampuan belajar siswa. 3. Melengkapi sarana prasarana yang memadai.								
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan									
2	Standar Isi									
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANA AN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur									
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan									
3	Standar Proses									
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan									
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat									
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran									
4	Standar Penilaian Pendidikan									
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANA AN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel									
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti									
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek									
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur									
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan									
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	Meningkatkan Progran Penyetaraan Guru di Daerah	Menyelenggarakan UT	191 Sekolah						
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan									
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANA AN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	administrasi sesuai ketentuan									
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan									
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	Perlu mengadakan tenaga perpustakaan yang memiliki kompetensi sesuai dengan yang diharapkan	Mengusulkan pengangkatan tenaga Pustakawan melalui BKD	191 Sekolah						
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan									
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	Masih Perlu membangun Gedung Sekolah baru Untuk Menampung Siswa di Sekolah- sekolah perkotaan yang masih	Usul Pembangunan Gedung baru dan Zonanisasi pada PPDB	191 Sekolah						

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANA AN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
		melaksanakan pembelajaran di Sore hari dan Zonasisasi pada ppdb								
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran sesuai dengan Kebutuhan Sekarang	Pengadaan LCD Monitor	191 Sekolah						
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	1. Sekolah – sekolah diperkotaan agar membangun Ruang kelas bertingkat 2. Untuk menjaga Kualitas bangunan perlu meningkatkan Pengawasan saat pelaksanaan pembangunan		191 Sekolah						
7	Standar									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANA AN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	Pengelolaan Pendidikan									
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan									
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan									
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	Perlu Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	Mengikutsertakan dalam Program LPPKS	191 Sekolah						
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen									
8	Standar Pembiayaan									
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang									
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANA AN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	ketentuan									
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	Bendahara Sekolah Perlu ditingkatkan kemampuannya dalam pengelulaan keuangan	Bitek bagi Bendahara Sekolah	191 Sekolah						

4.2 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan untuk Jenjang SMP Kabupaten Tanah Bumbu

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANA AN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan									
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap									
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	<p>4. Perlu upaya percepatan pelaksanaan PPG bagi Guru Yang belum bersertifikasi</p> <p>5. Meningkatkan Kompetensi Guru dalam mempergunakan Gaya dan metode pembelajaran mengarah pada bakat, minat dan kemampuan</p>	<p>4. Pendataan Guru yang belu bersertifikasi</p> <p>5. a. Melaksanakan Bintek Guru b. Meningkatkan kegiatan MGMP</p> <p>6. Memenuhi kebutuhan Sarpras</p>	51 Sekolah						

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANA AN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
		belajar siswa. 6. Melengkapi sarana prasarana yang memadai.								
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan									
2	Standar Isi									
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	1. sebagian guru perlu meningkatkan Kompetensi yang terkait dengan penerapan ranah Sikap siswa dan Ketrampilan siswa 2. Visi, misi dan tujuan sekolah perlu fokus pada pencapaian kompetensi sikap, keterampilan	1. Diklat Guru Work Shop Kepala Sekolah dalam penyusunan Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah	55 Sekolah						

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANA AN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur									
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan									
3	Standar Proses									
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan									
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat									
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran									
4	Standar Penilaian Pendidikan									
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi									
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANA AN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	akuntabel									
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti									
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek									
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur									
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan									
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	Meningkatkan Progran Penyetaraan Guru di Daerah	Menyelenggarakan UT	56 Sekolah						
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan									
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	Sekolah perlu memiliki kepala Tenaga Administrasi Sekolah yang memiliki Kompetensi yang sesuai dengan Kebutuhan	1. Mengusulkan pengangkatan bagi yang belum memiliki 2. Melaksanakan Diklat Bagi Kepala TAS	56 Sekolah						
5.4.	Ketersediaan dan	Meningkatkan	Bintek Guru /	56 Sekolah						

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANA AN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	kompetensi laboran sesuai ketentuan	kemampuan Guru dalam pengelolaan Laboratorium Sekolah	Tenaga Laboran							
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	Perlu mengadakan tenaga perpustakaan yang memiliki kompetensi sesuai dengan yang diharapkan	Mengusulkan pengangkatan Pustakawan melalui BKD	56 Sekolah						
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan									
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	Masih Perlu membangun Gedung Sekolah baru Untuk Menampung Siswa di Sekolah-sekolah perkotaan yang masih melaksanakan pembalajaran di Sore hari dan Zonasisasi pada ppdb	Usul Pembangunan Gedung baru dan Zonasisasi pada PPDB	56 Sekolah						

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANA AN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran sesuai dengan Kebutuhan Sekarang	Pengadaan LCD Monitor dan Laboratorium	56 Sekolah						
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	1. Sekolah – sekolah dipertanian agar membangun Ruang kelas bertingkat 2. Untuk menjaga Kualitas bangunan perlu meningkatkan Pengawasan saat pelaksanaan pembangunan	1. Mengusulkan Bangunan Tingkat untuk sekolah perkotaan yang luas tanahnya relative sempit 2. Memberikan Pengetahuan tentang standar pelaksanaan pembangunan gedung kepada fihak fihak yang turut mengawasi bangunan	56 Sekolah						
7	Standar Pengelolaan Pendidikan									
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANA AN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan									
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	Perlu Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	Mengikutsertakan Kepala Sekolah kedalam Program LPPKS (Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah)	56 Sekolah						
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen									
8	Standar Pembiayaan									
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang									
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan									
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	Bendahara Sekolah Perlu ditingkatkan kemampuannya dalam pengelulaan keuangan	Bintek bagi Bendahara Sekolah	56 Sekolah						

BAB V. PENUTUP

Kegiatan pengolahan data dan penyusunan peta mutu merupakan rangkaian kegiatan dari Pemetaan Mutu Pendidikan. Kegiatan ini diawali dengan pengisian data mutu secara online oleh satuan pendidikan terhadap delapan Standar Nasional Pendidikan yang melibatkan semua unsur warga sekolah. Menjadi harapan semua pihak potret mutu pendidikan tingkat wilayah dan satuan pendidikan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari capaian SNP yang divisualisasikan dengan rapor mutu sekolah. Kumpulan rapor mutu sekolah yang ada di kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan provinsi bagi SMA/SMK merupakan peta mutu pendidikan di wilayah tersebut. Dalam upaya pemanfaatan data rapor mutu untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di daerah diperlukan analisis dan penyusunan rekomendasi.

Dalam dokumen ini telah disampaikan peta mutu berdasarkan wilayah kabupaten, hasil analisis, dan rekomendasi. Dengan demikian, dokumen ini telah siap untuk dimanfaatkan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di daerah.

Lampiran

1. Daftar Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu
2. Daftar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu

1. Daftar Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Bumbu

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30303788 SD NEGERI 6 KAMPUNG BARU	3.39	5.67	6.06	Meningkat
2	30303792 SD NEGERI 2 KAMPUNG BARU	4.67	5.83	5.97	Meningkat
3	30303641 SD NEGERI 1 TUNGKARAN PANGERAN	5.48	6.1	5.91	Menurun
4	69874004 SD Negeri 7 Sungai Danau	4.18	5.91	5.91	Menurun
5	30303589 SD NEGERI 2 PEMATANG ULIN	4.45	4.94	5.89	Meningkat
6	30303605 SD NEGERI 1 SARIMULYA	4.67	5.65	5.88	Meningkat
7	30303699 SD NEGERI 2 BATU MERANTI	5.14	5.55	5.85	Meningkat
8	30303795 SD NEGERI 5 KAMPUNG BARU	4.71	5.95	5.83	Menurun
9	30303563 SD NEGERI SUNGAI DUA LAUT	4.77	5.35	5.82	Meningkat
10	30303793 SD NEGERI 3 KAMPUNG BARU	4.65	4.97	5.81	Meningkat
11	30303786 SD NEGERI 8 KAMPUNG BARU	4.88	4.65	5.81	Meningkat
12	30303578 SD NEGERI SEBAMBAN BARU	4.22	5.62	5.81	Meningkat
13	30303556 SD NEGERI 3 SEKAPUK	4.53	5.47	5.8	Meningkat
14	30303755 SD NEGERI MEKAR SARI	4.29	5.71	5.78	Meningkat
15	30303740 SD NEGERI KUNDUR	4.71	5.62	5.78	Meningkat
16	30303748 SD NEGERI 1 MANUNGGAL	4.72	5.98	5.77	Menurun
17	30303566 SD NEGERI 6 SUNGAI DANAU	4.77	4.09	5.77	Meningkat
18	30303671 SD NEGERI BETUNG	4.82	5.14	5.77	Meningkat
19	30303673 SD NEGERI BARUGELANG	4.14	5.02	5.76	Meningkat
20	30303763 SD NEGERI KARANG MULYA	1.7	5.11	5.75	Meningkat
21	30311698 SD KATOLIK ST. VINCENT	5.23	5.65	5.75	Meningkat
22	30303787 SD NEGERI 7 KAMPUNG BARU	4.97	5.87	5.74	Menurun
23	30303698 SD NEGERI 1 BATUAH	4.68	5.9	5.73	Menurun
24	30303584 SD NEGERI RANTAU PANJANG	4.23	4.83	5.73	Meningkat
25	30303745 SD NEGERI KERSIK PUTIH	5.18	5.66	5.72	Meningkat
26	30303696 SD NEGERI 3 BATUAH	4.84	5.19	5.72	Meningkat
27	30303606 SD NEGERI 1 SARIGADUNG	5.09	5.16	5.72	Meningkat
28	30303607 SD NEGERI 2 PASAR BARU	5.37	5.65	5.72	Meningkat
29	30303681 SDN TUNAS NELAYAN	3.88	5.34	5.72	Meningkat
30	30303689 SD 3 BAYANSARI	4.61	5.83	5.71	Menurun
31	30303598 SD NEGERI SARING SUNGAI BINJAI	1.51	5.55	5.71	Meningkat
32	30303647 SD NEGERI TIBARAU PANJANG	4.19	4.98	5.69	Meningkat
33	30303652 SD NEGERI TANETE	4.58	5.83	5.68	Menurun
34	30303545 SD NEGERI 2 SEPUNGGUR	4.39	4.76	5.67	Meningkat
35	30303695 SD NEGERI 1 BATULICIN	4.98	5.86	5.67	Menurun
36	30303591 SD NEGERI 3 PASAR BARU	4.92	5.52	5.64	Meningkat
37	30303782 SD NEGERI 2 KARANG INDAH	5.07	5.66	5.64	Menurun
38	30303791 SD NEGERI 10 KAMPUNG BARU	4.6	5.2	5.64	Meningkat
39	30303790 SD NEGERI 1 KAMPUNG BARU	5.16	5.27	5.64	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
40	30303548 SD NEGERI 1 SUKADAMAI	4.81	5.66	5.64	Menurun
41	30303580 SD NEGERI RINGKIT	4.93	5.69	5.63	Menurun
42	30303587 SD NEGERI PULAU SATU	4.76	5.79	5.63	Menurun
43	30303785 SD NEGERI 9 KAMPUNG BARU	4.38	5.61	5.62	Meningkat
44	30311477 SDN DERMAGA	4.23	4.93	5.61	Meningkat
45	30311655 SDN SUNGAI TAJUR	4.55	5.45	5.6	Meningkat
46	30303654 SD NEGERI 4 TUNGKARAN PANGERAN	4.93	5.38	5.6	Meningkat
47	30303564 SD NEGERI 2 SUNGAI DUA	4.45	5.35	5.59	Meningkat
48	30303686 SDN BATU HARANG	4.73	5.71	5.59	Menurun
49	30303760 SD NEGERI MANUNTUNG	5.05	5.33	5.58	Meningkat
50	30303586 SD NEGERI PULAU TANJUNG	5.01	5.49	5.58	Meningkat
51	30303677 SD NEGERI ANJIR BARU	5.15	5.56	5.58	Meningkat
52	30303674 SD NEGERI 2 BANJARSARI	4.84	3.93	5.58	Meningkat
53	30303691 SD NEGERI 1 BAYANSARI	4.62	5.24	5.57	Meningkat
54	30303640 SD NEGERI 2 TUNGKARAN PANGERAN	4.63	5.69	5.57	Menurun
55	30313369 SD NEGERI 2 SARIGADUNG	5.03	5.02	5.55	Meningkat
56	69772846 SD NEGERI 2 KERSIK PUTIH	4.92	5.56	5.55	Menurun
57	30303565 SD NEGERI 1 SUNGAI DUA	4.3	5.43	5.54	Meningkat
58	30303601 SD NEGERI 1 SARI UTAMA	4.23	4.5	5.54	Meningkat
59	30303546 SD NEGERI SETARAP	4.68	5.33	5.53	Meningkat
60	30303737 SD NEGERI 2 KUSAMBI	5.17	4.36	5.53	Meningkat
61	30303694 SD NEGERI 2 BATULICIN	4.91	5.91	5.53	Menurun
62	30303679 SD NEGERI ANGSANA	4.82	5.39	5.53	Meningkat
63	30303762 SD NEGERI KARANG SARI	4.98	5.46	5.53	Meningkat
64	30303680 SD ISLAM TERPADU AR RASYID	5	5.44	5.53	Meningkat
65	30303773 SD NEGERI DUKUH REJO	4.71	5.24	5.52	Meningkat
66	30303676 SD NEGERI BAKARANGAN	4.78	5.04	5.52	Meningkat
67	30303757 SD NEGERI 1 MARGA MULYA	4.5	4.69	5.52	Meningkat
68	30303571 SD NEGERI 2 SUNGAI DANAU	4.25	4.78	5.52	Meningkat
69	30303553 SD NEGERI 1 SEPAKAT	5.25	5.39	5.51	Meningkat
70	30303653 SD NEGERI 3 TUNGKARAN PANGERAN	4.59	5.27	5.5	Meningkat
71	30303572 SD NEGERI 1 SUNGAI DANAU	2.89	5.88	5.5	Menurun
72	30303547 SD NEGERI SIDOMULYO	4.71	4.9	5.49	Meningkat
73	30303604 SD NEGERI 1 SARI MULYA	5.06	5.23	5.48	Meningkat
74	30311652 SD BINA BERSAMA	4.11	4.99	5.48	Meningkat
75	30303667 SD NEGERI WONOREJO	5.2	5.17	5.48	Meningkat
76	30303596 SD NEGERI SATIUNG SALIMURAN	4.69	5.43	5.48	Meningkat
77	30303739 SD NEGERI KURANJI	4.34	4.73	5.46	Meningkat
78	30303749 SD NEGERI PAKATELU	4.55	5.36	5.45	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
79	30303569 SD NEGERI 4 SUNGAI DANAU	5.14	5.98	5.45	Menurun
80	30312922 SD NEGERI BATU AMPAR	5.07	5.25	5.45	Meningkat
81	30303649 SD NEGERI 1 TELUK KEPAYANG	4.9	5.73	5.44	Menurun
82	30311566 SD NEGERI JOMBANG	4.2	5.48	5.43	Menurun
83	30303593 SD NEGERI SARDANGAN	4.14	4.77	5.43	Meningkat
84	30303765 SD NEGERI INDRALOKA JAYA	4.3	4.84	5.43	Meningkat
85	30303588 SD NEGERI PONDOK BUTUN	4.86	5.64	5.42	Menurun
86	30303570 SD NEGERI 3 SUNGAI DANAU	4.53	5.88	5.42	Menurun
87	30303576 SD NEGERI SUNGAI LOBAN	4.43	5.19	5.42	Meningkat
88	30303750 SD NEGERI PACAKAN	4.63	4.91	5.41	Meningkat
89	30303648 SD NEGERI 2 TELUK KEPAYANG	4.66	5.2	5.4	Meningkat
90	30303781 SD NEGERI KARANG INTAN	4.91	5.32	5.4	Meningkat
91	30303590 SD NEGERI 1 PEMATANG ULIN	5.21	5.52	5.39	Menurun
92	30303575 SD NEGERI SUMBER MAKMUR	4.31	5.78	5.39	Menurun
93	30303559 SD NEGERI SEGUMBANG	4.65	5.7	5.39	Menurun
94	30303766 SD NEGERI 2 HARAPAN MAJU	4.73	5.23	5.39	Meningkat
95	69772847 SD NEGERI 3 BATULICIN	4.35	4.79	5.38	Meningkat
96	69786857 SD NEGERI 5 TUNGKARAN PANGERAN	4.41	5.07	5.35	Meningkat
97	30303775 SD NEGERI 2 BULUREJO	4.94	5.33	5.35	Meningkat
98	30303700 SD NEGERI 1 BATU MERANTI	4.58	5.15	5.34	Meningkat
99	30303783 SD NEGERI 1 KARANG INDAH	4.9	5.61	5.33	Menurun
100	30303562 SD NEGERI SUNGAI LEMBU	4.54	5.19	5.33	Meningkat
101	30303753 SD NEGERI MUARA PAGATAN UJUNG	4.47	5.45	5.33	Menurun
102	30303643 SD NEGERI TRI MARTANI	4.68	4.28	5.32	Meningkat
103	30303692 SD NEGERI 2 BATULICIN IRIGASI	5.04	5.04	5.32	Meningkat
104	30303784 SD NEGERI KARANG BINTANG	4.3	5.3	5.32	Meningkat
105	30303770 SD NEGERI 1 GIRI MULIA	4.89	4.96	5.32	Meningkat
106	30303642 SD NEGERI TUNAS MULYA	4.55	4.94	5.31	Meningkat
107	30303568 SD NEGERI 5 SUNGAI DANAU	4.61	4.25	5.3	Meningkat
108	30303794 SD NEGERI 4 KAMPUNG BARU	4.28	5.13	5.3	Meningkat
109	30303746 SD NEGERI KARYA BAKTI	5.14	4.79	5.29	Meningkat
110	30303768 SD NEGERI GUNTUNG	4	5.66	5.29	Menurun
111	30303735 SDN MANGKALAPI	4.6	5.16	5.29	Meningkat
112	30303687 SD NEGERI BATU BAHALANG	4.83	4.93	5.28	Meningkat
113	30303756 SD NEGERI 2 MARGA MULYA	4.33	5.79	5.28	Menurun
114	30303602 SD NEGERI 2 SARI MULYA	4.69	5.04	5.26	Meningkat
115	30303751 SD NEGERI MUSTIKA	4.5	5.02	5.26	Meningkat
116	30303675 SD NEGERI 1 BANJARSARI	5	5.58	5.26	Menurun
117	30303551 SD NEGERI 1 SEPUNGGUR	4.49	4.78	5.26	Meningkat
118	30303780 SD NEGERI KAMPUNG BARU	5.02	5.87	5.26	Menurun

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
119	30303779 SD NEGERI JUKU EJA	5.04	4.94	5.25	Meningkat
120	30303764 SD NEGERI BINAWARA	4.46	5.83	5.24	Menurun
121	30303561 SD NEGERI SUMBER BARU	4.33	5.3	5.24	Menurun
122	30303767 SD NEGERI 1 HARAPAN MAJU	4.7	3.9	5.23	Meningkat
123	30303759 SD NEGERI 1 MANURUNG	4.31	4.91	5.23	Meningkat
124	30303747 SD NEGERI 2 MANTEWE	4.43	5.13	5.22	Meningkat
125	30303645 SD NEGERI 2 TRI MULYA	4.52	5	5.22	Meningkat
126	30303557 SD NEGERI 2 SEKAPUK	4.33	3.6	5.2	Meningkat
127	30303685 SD BANGUN BENUA	1.78	5.8	5.2	Menurun
128	30303682 SD MUHAMMADIYAH	4.54	5.03	5.2	Meningkat
129	30303603 SD NEGERI 2 SARIMULYA	4.69	5.1	5.18	Meningkat
130	69962251 SD NEGERI 3 SARIGADUNG	0	5.31	5.17	Menurun
131	30303651 SD NEGERI TAPUS	4.39	5.52	5.17	Menurun
132	30314344 SD RAJAWALI	4.92	5.59	5.17	Menurun
133	30303554 SD 4 SEKAPUK	4.62	4.7	5.17	Meningkat
134	30303772 SD NEGERI 1 DWI MARGA UTAMA	4.42	5.29	5.17	Menurun
135	30303693 SD NEGERI 1 BATULICIN IRIGASI	4.71	5.27	5.17	Menurun
136	30303585 SD NEGERI PURWODADI	5.11	4.94	5.16	Meningkat
137	30303670 SD NEGERI 1 PASAR BARU	4.69	5.67	5.16	Menurun
138	30303743 SD NEGERI 1 KOTA PAGATAN	4.67	4.27	5.15	Meningkat
139	30311622 SD NEGERI PENYOLONGAN	4.66	5.18	5.15	Menurun
140	69892558 SDIT DHIA EL WIDAD	4.2	4.96	5.15	Meningkat
141	30303690 SD NEGERI 2 BAYANSARI	4.8	4.93	5.15	Meningkat
142	30303665 SD NEGERI 1 WONOREJO	2.58	5.69	5.12	Menurun
143	30303650 SD NEGERI TEGALSARI	4.24	4.03	5.11	Meningkat
144	30313368 SD MANIARI	4.08	4.55	5.11	Meningkat
145	30303774 SD NEGERI BUNATI	5.41	5.87	5.1	Menurun
146	30311599 SD 2 TEMUNIH	0.8	0.87	5.09	Meningkat
147	30303558 SD NEGERI 1 SEKAPUK	4.89	4.81	5.07	Meningkat
148	30303684 SD NEGERI EMIL BARU	4.31	5.21	5.07	Menurun
149	30303579 SD NEGERI 1 SALIMURAN	4.45	5.24	5.07	Menurun
150	30303683 SD MUHAMMADIYAH	4.1	5.67	5.06	Menurun
151	30303672 SDN 3 MANTEWE	4.28	4.74	5.05	Meningkat
152	30303754 SD NEGERI MUARA PAGATAN TENGAH	4.21	4.62	5.03	Meningkat
153	30303574 SD NEGERI 1 SUNGAI CUKA	4.44	4.34	5.03	Meningkat
154	30303600 SD NEGERI 2 SARI UTAMA	1.38	4.98	5.02	Meningkat
155	30303644 SD NEGERI 3 TRI MULYA	4.53	4.85	5.01	Meningkat
156	30303752 SD NEGERI MUDALANG	4.54	4.89	5	Meningkat
157	69955014 SDIT AL-FATH	0	4.66	4.95	Meningkat
158	30311650 SD NEGERI 4 MANTEWE	4.43	5.67	4.93	Menurun

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
159	30303646 SD NEGERI 1 TRI MULYA	4.64	4.56	4.92	Meningkat
160	30303581 SD NEGERI REJOWINANGUN	4.62	4.72	4.9	Meningkat
161	30303595 SD NEGERI 1 SATUI TIMUR	4.39	5.04	4.89	Menurun
162	30303599 SD NEGERI SARING SUNGAI BUBU	4.48	4.63	4.87	Meningkat
163	30303668 SD NEGERI WARINGIN TUNGGAL	4.59	4.79	4.86	Meningkat
164	30303597 SD NEGERI SATIUNG	4.63	4.75	4.86	Meningkat
165	30303583 SD NEGERI 1 REJOSARI	4.52	4.16	4.84	Meningkat
166	69895905 SDN Satui Barat	3.88	5.27	4.84	Menurun
167	30303758 SD NEGERI 2 MANURUNG	4.47	4.97	4.84	Menurun
168	30303778 SD NEGERI 1 BUKIT BARU	4.56	5.42	4.84	Menurun
169	30303594 SD NEGERI 2 SATUI TIMUR	3.96	4.28	4.82	Meningkat
170	30303734 SD NEGERI 1 MANTEWE	4.12	4.71	4.81	Meningkat
171	30313810 SD 3 BUKIT BARU	3.65	4.43	4.8	Meningkat
172	30303669 SD NEGERI SUNGAI SELILAU	4.31	5.19	4.8	Menurun
173	30311651 SDN 2 BUKIT BARU	4.09	4.6	4.79	Meningkat
174	30303697 SD NEGERI 2 BATUAH	4.75	4.75	4.78	Meningkat
175	30303733 SD NEGERI PANDANSARI	4.52	4.83	4.78	Menurun
176	30311619 SDN PENYIPUTAN	3.8	4.38	4.76	Meningkat
177	69962527 SD NEGERI BAROKAH	0	4.36	4.74	Meningkat
178	30303736 SD NEGERI LASUNG	4.24	5.48	4.72	Menurun
179	30303771 SD NEGERI 2 DWI MARGA UTAMA	3.94	4.72	4.71	Menurun
180	30303744 SD NEGERI KERTA BUWANA	4.41	4.71	4.66	Menurun
181	30303573 SD NEGERI 2 SUNGAI CUKA	3.81	5.01	4.61	Menurun
182	30303592 SD NEGERI 2 SALIMURAN	4.47	4.68	4.6	Menurun
183	30303550 SD NEGERI SUMBER ARUM	3.76	5.23	4.55	Menurun
184	30303776 SD NEGERI 1 BULUREJO	4.41	4.5	4.49	Menurun
185	30303688 SD NEGERI BERINGIN	4.37	4.42	4.49	Meningkat
186	30303769 SD NEGERI 2 GIRI MULYA	4.35	4.24	4.44	Meningkat
187	30303577 SD NEGERI SEBAMBAN LAMA	4.86	5.31	4.33	Menurun
188	30303761 SD NEGERI 2 MANUNGGAL	4.47	4.56	4.33	Menurun
189	30311568 SD MUHAMMADIYAH	4.15	3.07	4.03	Menurun
190	30303738 SD NEGERI 1 KUSAMBI	4.83	5.8	1.66	Menurun
191	30303742 SD NEGERI 2 KOTA PAGATAN	4.22	2.62	0	Menurun
192	30303552 SD NEGERI 2 SEPAKAT	4.86	2.68	0	Menurun
193	30303582 SD NEGERI 2 REJOSARI	4.7	2.9	0	Menurun
194	30303664 SD NEGERI 2 WONOREJO	4.88	2.76	0	Menurun
195	30311613 SD 1 BATU BULAN	2.78	1.08	0	Menurun
196	30303549 SD NEGERI 2 SUKADAMAI	4.99	3.06	0	Menurun

2. Daftar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Bumbu

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30311417 SMP NEGERI 2 SIMPANG EMPAT	5.15	5.42	6.04	Meningkat
2	30303627 SMP NEGERI 2 ANGSANA	4.67	5.78	5.94	Meningkat
3	30303626 SMP NEGERI 1 SIMPANG EMPAT	4.85	5.95	5.92	Menurun
4	30311411 SMP NEGERI 4 SATU ATAP KUSAN HILIR	4.6	5.79	5.88	Meningkat
5	30303612 SMP NEGERI 1 KUSAN HILIR	4.74	5.78	5.88	Meningkat
6	30303610 SMP NEGERI 1 SATUI	4.86	5.27	5.85	Meningkat
7	30303609 SMP NEGERI 1 SUNGAI LOBAN	4.95	5.7	5.84	Meningkat
8	30303614 SMP BANGUN BENUA	4.82	5.79	5.81	Meningkat
9	30303634 SMP NEGERI 2 SUNGAI LOBAN	4.63	4.81	5.81	Meningkat
10	30311424 SMP NEGERI 2 SATU ATAP KURANJI	4.87	5.79	5.75	Menurun
11	30313375 SMP NEGERI 2 BATULICIN	4.79	4.73	5.74	Meningkat
12	30311415 SMP NEGERI 6 SATU ATAP KUSAN HILIR	4.23	5.48	5.72	Meningkat
13	30311418 SMP NEGERI 7 KUSAN HILIR	4.84	5.79	5.66	Menurun
14	30303623 SMP NEGERI 2 KUSAN HILIR	5.26	5.79	5.65	Menurun
15	30303635 SMP NEGERI 1 ANGSANA	5.14	5.32	5.64	Meningkat
16	69772856 SMP NEGERI 9 SATU ATAP SATUI	4.98	5.64	5.63	Menurun
17	30303625 SMP NEGERI 3 KARANG BINTANG	3.67	4.78	5.62	Meningkat
18	30303633 SMP NEGERI 1 MANTEWE	4.75	5.43	5.59	Meningkat
19	30303630 SMP NEGERI 2 SATUI	5.22	5.43	5.58	Meningkat
20	30303613 SMP NEGERI 1 BATULICIN	4.72	6.03	5.57	Menurun
21	30311413 SMP NEGERI 5 KUSAN HILIR	4.76	5.79	5.54	Menurun
22	30313380 SMP NEGERI 8 SATU ATAP KUSAN HILIR	4.41	4.75	5.53	Meningkat
23	30311482 SMP NEGERI 3 SATU ATAP SATUI	4.81	5.69	5.53	Menurun
24	69772855 SMP NEGERI 3 SATU ATAP BATULICIN	4	5.8	5.51	Menurun
25	30303615 SMP MUHAMMADIYAH	4.65	5.29	5.5	Meningkat
26	30311420 SMP NEGERI 4 SATU ATAP KARANG BINTANG	4.57	5.22	5.49	Meningkat
27	30303629 SMP NEGERI 2 KARANG BINTANG	4.92	5.31	5.48	Meningkat
28	30311414 SMP NEGERI 4 SATUI	4.97	5.33	5.47	Meningkat
29	30303628 SMP NEGERI 3 KUSAN HULU	4.9	5.22	5.45	Meningkat
30	30303622 SMP NEGERI 1 KARANG BINTANG	5.03	5.3	5.43	Meningkat
31	30311412 SMP NEGERI 4 SUNGAI LOBAN	4.15	5.68	5.43	Menurun
32	30311423 SMP NEGERI 5 SATU ATAP MANTEWE	4.97	5.77	5.41	Menurun
33	69857928 SMPN 3 SATAP SIMPANG EMPAT	4.48	5.13	5.38	Meningkat
34	69964724 SMP NEGERI 4 BATULICIN	0	5.29	5.38	Meningkat
35	30311654 SMPN 4 SATU ATAP KUSAN HULU	4.86	5.75	5.37	Menurun

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
36	30303631 SMP NEGERI 2 KUSAN HULU	3.95	5.33	5.36	Meningkat
37	30303636 SMP NEGERI 1 KURANJI	4.93	5.19	5.35	Meningkat
38	30311419 SMP NEGERI 2 MANTEWE	4.09	5.08	5.35	Meningkat
39	30303616 SMP KODECO	4.52	5.27	5.33	Meningkat
40	30303624 SMP NEGERI 3 SUNGAI LOBAN	4.45	4.98	5.3	Meningkat
41	30313371 SMPN 3 SATU ATAP ANGSANA	4.56	5.52	5.27	Menurun
42	30311656 SMP Gunung Sari Estate	4.93	5.17	5.26	Meningkat
43	69899573 SMP Negeri 4 Simpang Empat	1.19	4.28	5.24	Meningkat
44	30314247 SMPN 8 SATAP SATUI	4.29	5.14	5.24	Meningkat
45	30314248 SMPN 9 SATAP MANTEWE	4.39	5.8	5.23	Menurun
46	30303608 SMP Negeri 10 Satui	4.61	4.78	5.21	Meningkat
47	69893501 SMP Islam Raudhatur Rahmah	4.28	4.7	5.19	Meningkat
48	30311416 SMP NEGERI 5 SATU ATAP SATUI	4.62	5.8	5.18	Menurun
49	69946875 SMP Negeri 5 Simpang Empat	0	4.64	5.15	Meningkat
50	30313378 SMP NEGERI 6 SATUI	4.52	4.76	5.12	Meningkat
51	30311406 SMP ISLAM TERPADU AR RASYID	4.29	4.53	5.1	Meningkat
52	69786858 SMP MUHAMMADIYAH SIMPANG EMPAT	4.52	4.81	5	Meningkat
53	30314281 SMPN 7 SATAP MANTEWE	4.44	4.71	4.97	Meningkat
54	30313373 SMPN 7 SATU ATAP SATUI	4.47	5.51	4.95	Menurun
55	30303632 SMP NEGERI 3 KUSAN HILIR	4.34	5.12	4.93	Menurun
56	30313377 SMPN 6 SATU ATAP MANTEWE	4.3	4.54	4.79	Meningkat
57	69957168 SMP IT Darul Ijabah	0	4.28	4.76	Meningkat
58	30311422 SMP NEGERI 4 SATU ATAP MANTEWE	4.65	4.59	4.62	Menurun
59	30314246 SMPN 8 SATAP MANTEWE	4.97	2.62	4.41	Menurun
60	30303611 SMP NEGERI 1 KUSAN HULU	4.93	5.1	4.33	Menurun
61	30311421 SMP NEGERI 3 SATU ATAP MANTEWE	4.45	2.69	0	Menurun